

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM PEMAHAMAN  
KONSEP PIDATO PESERTA DIDIK KELAS III MI MADANI  
ALAUDDIN PAO-PAO**



**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) Prodi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)  
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar**

**Oleh:**

**Resamalia Aguslimayanti**

**Nim: 20800113014**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**2017**

## Pernyataan Keaslian Skripsi

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resamalia Aguslimayanti  
Nim : 20800113014  
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 30 Agustus 1995  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan  
Alamat : Jl. Toddopuli 4 Setapak 6 Blok 29 Nomor 19  
Hp : 082350938770  
Judul : "Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Pemahaman Konsep Pidato Peserta Didik Kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao"

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata-gowa, 2017

Penyusun



Resamalia Aguslimayanti

Nim: 20800113014

## Persetujuan Pembimbing

Pembimbing penulisan skripsi saudara Rezamalia AGL, NIM: 20800113014, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul: "Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Pemahaman Konsep Pidato Peserta Didik Kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao". Memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.


Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses selanjutnya.


Pembimbing I

Samata-Gowa,

2017

Pembimbing II

  
Dr. Suddin Bani, M.Ag  
NIP: 19641231199303 1 039

  
Dr. Hi. Mahirah B, M.Pd  
NIP: 19531231 199203 2 004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
MAKASSAR


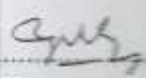

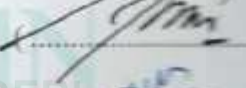


## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **"Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Pemahaman Konsep Pidato Peserta Didik Kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao"** yang disusun oleh **Resamalia Aguslimayanti, NIM: 20800113014**, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 28 November 2017 bertepatan dengan Tanggal 9 Rabiul Awal 1439 Hijriyah dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 28 November 2017 M  
9 Rabiul Awal 1439 H

### DEWAN PENGUJI

(SK. Dekan No. 3119 Tahun 2017)

- |                  |                                |   |
|------------------|--------------------------------|---|
| 1. Ketua         | : Dr. M. Shabir U, M.Ag.       | (  ) |
| 2. Sekretaris    | : Dr. Muh. Yahdi, M.Ag.        | (  ) |
| 3. Munaqisy I    | : Dr. Marjuni, S.Ag., M.Pd.    | (  ) |
| 4. Munaqisy II   | : Muh. Anwar, HM. S.Ag., M.Pd. | (  ) |
| 5. Pembimbing I  | : Dr. Suddin Bani, M.Ag.       | (  ) |
| 6. Pembimbing II | : Dr. Hj. Mahirah B, M.Pd.     | (  ) |



Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

  
H. Muhammad Amri L., M.Ag.  
Nip. 19730120 200312 1 001



## KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله واصحابه أجمعين. أما بعد

Segala puji hanya milik Allah swt atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Salam dan shalawat senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad *Sallallahu 'AlaihiWasallam* sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan aktivitas keseharian kita.

Melalui tulisan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga, teristimewa kepada Ibunda tercinta, Ibunda **Sunarti** yang telah mengasuh, membimbing dan memberi berbagai dukungan kepada penulis selama dalam proses pendidikan, sampai selesainya skripsi ini, kepada beliau penulis senantiasa memanjatkan doa semoga Allah swt mengasihi, melimpahkan rezki-Nya dan mengampuni dosanya. Amin.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis patut menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si, selaku Rektor UIN Alauddin Makassar, Prof. Dr. Mardan, M.Ag (Wakil Rektor I), Prof. Dr. H. Lomba Sultan, M.A (Wakil Rektor II), dan Prof. Dr. H. Siti Aisyah, M.A., Ph.D. (Wakil Rektor III).
2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Dr. Muljono Damapolii, M.Ag. (Wakil Dekan I), Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si. (Wakil Dekan II), dan Prof. Dr. H. Syahrudin, M.Pff. (Wakil Dekan III)
3. Dr. M. Shabir U., M.Ag.dan Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta para staf atas

pelayanan dan fasilitas yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan lebih mudah.

4. Dr. Suddin Bani, M.Ag. dan Dr. Hj. Mahirah B, M.Pd. selaku pembimbing I dan II yang telah memberi arahan, pengetahuan baru dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai taraf penyelesaian.
5. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
6. Saudaraku tercinta Reski Yanti, yang telah memotivasi, mendo'akan serta selalu memberikan semangat dan bantuan baik moril dan materi sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
7. Terima kasih untuk para teman yang lebih dari saudara, Nur Berlianti Kahar, Wiryanti, Elsa Safriyani, Sophya Pratiwi Rahman, Rini Rianti, Muhaimin Muis, Muhammad Fadhil M, Amirullah, Muhammad Ali Fahmin, dan kawan-kawan PGMI 2013 yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan doa.
8. Terima kasih kepada teman-teman KKN Reguler 55 UIN Alauddin Makassar, Kabupaten Pangkep Kecamatan Ma'rang Kelurahan Talaka, khususnya teman selama kurang lebih 2 bulan menjalani pengabdian masyarakat, yaitu A. Nur Hayati, Dian Ariana Junaedi, Ira, Jusnia, Maudy Venna Meylinda, Muhammad Shadiq Danil, Hardiansyah Abdi Gunawan, Alief Abadi, Junaedi, dan Riswan Rasyid
9. Terima kasih juga selaku Kepala sekolah Pesantren/Madani Alauddin Pao-pao beserta para guru yang telah mengizinkan menyelesaikan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Madani Alauddin Pao-pao.
10. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi ini.

8. Terima kasih kepala teman-teman KKN Reguler 55 UIN Alauddin Makassar, Kabupaten Pangkep Kecamatan Ma'rang Kelurahan Talaka, khususnya teman selama kurang lebih 2 bulan menjalani pengabdian masyarakat, yaitu A. Nur Hayati, Dian Ariana Junaedi, Ira, Jusnia, Maudy Venna Meylinda, Muhammad Shadiq Danil, Hardiansyah Abdi Gunawan, Alief Abadi, Junaedi, dan Riswan Rasyid
9. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi ini,

Akhirnya hanya kepada Allah lah penyusun serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu penyusun mendapat pahala di sisi Allah swt, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penyusun sendiri.

Gowa, 20 Oktober 2017  
Penulis,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR

  
Resamalia Aguslimavanti  
NIM: 20800113014



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Fokus Penelitian dan Deskriptif Fokus.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Pembelajaran Tematik .....	13
1. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	13
2. Hakikat Pembelajaran Tematik .....	15
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	19
4. Tujuan Pembelajaran Tematik.....	22
5. Manfaat Pembelajaran Tematik.....	24
6. Implikasi Pembelajaran Tematik .....	25

B. Pemahaman Konsep Pidato .....	33
1. Pengertian Konsep .....	33
2. Pidato .....	34
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	41
B. Pendekatan Penelitian .....	41
C. Sumber Data .....	42
D. Metode Pengumpulan Data .....	42
E. Instrumen Penelitian .....	44
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	45
G. Pengujian Keabsahan Data .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Lokasi Penelitian .....	48
1. Identitas Madrasah .....	48
2. Sejarah Berdirinya .....	48
3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah .....	50
4. Keadaan Guru Madrasah .....	51
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	
1. Gambaran Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Pemahaman Konsep Pidato Peserta Didik di MI Madani Alauddin Pao-Pao .....	55

2. Hasil Implementasi Pembelajaran Tematik di MI Madani Alauddin Pao-pao .....	61
3. Upaya dalam Pembelajaran Tematik Tentang Pemahaman Konsep Pidato .....	66
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	
A. Kesimpulan.....	
B. Saran .....	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## ABSTRAK

**Nama : Resamalia Aguslimayanti**  
**Nim : 20800113014**  
**Judul : Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Pemahaman Konsep Pidato Peserta Didik Kelas III MI Madani Alauddin Paopao**

---

---

Skripsi ini membahas Implementasi pembelajaran tematik dalam pemahaman konsep pidato peserta didik kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao yang bertujuan: 1) Untuk mengetahui gambaran implementasi pembelajaran tematik dalam pemahaman konsep pidato peserta didik kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao. 2) Untuk mengetahui hasil implementasi pembelajaran tematik di MI Madani Alauddin Pao-pao. 3) Untuk mengetahui upaya dalam pembelajaran tematik tentang pemahaman konsep pidato kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian ini dilakukan dalam lingkungan tertentu yaitu di peserta didik kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao. Pendekatan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah 1) observasi 2) wawancara 3) dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Madani Alauddin Pao-Pao mempermudah peserta didik dalam pemahaman konsep pidato peserta didik. Sebab pembelajaran tematik melatih siswa berpikir sintesis, analitis, dan kritis. aspek pemahaman konsep pidato yang menunjukkan cukup baik, antara lain: aspek kesiapan dalam berpidato, aspek Intosi dalam menyampaikan pidato serta volume suara dalam berpidato. Secara keseluruhan aspek yang diamati menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran tematik di kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao pada tahun ajaran 2017 termasuk dalam kategori baik

Berdasarkan pada kesimpulan yang diperoleh, maka implikasi penelitian ini adalah secara keseluruhan aspek yang dilakukan maka terlihat bahwa implementasi pembelajaran tematik dalam pemahaman konsep pidato di kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao dinilai berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan pembelajaran.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Kebutuhan pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dari kehidupan manusia, dengan pendidikan yang lebih tinggi diharapkan akan menghasilkan manusia-manusia yang lebih berkualitas.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan upaya yang paling efektif dalam mengatasi kendala keterbatasan kemampuan sehingga anggota masyarakat siap berpartisipasi dalam proses pembangunan untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan nasional. Melalui pendidikan selain dapat diberikan bekal pengetahuan, kemampuan dan sikap juga dapat dikembangkan berbagai kemampuan yang dibutuhkan oleh setiap anggota masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan dapat dijadikan medium penting untuk menyukseskan pembangunan nasional.<sup>2</sup>

Pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “kan” yang mengandung arti “perbuatan” (hal, cara, dan sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Paedagogie*” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “*Tarbiyah*” yang berarti pendidikan.<sup>3</sup> Pendidikan sendiri pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh

---

<sup>1</sup>Irawan Afrianto, *Collaborative Learning System: Sebuah Alternatif Konten C-Generation dan Flagship Detiknas*, (Jurnal Majalah Ilmiah Unikom. Vol. 8, No. 1.2011) h. 69.

<sup>2</sup>Mohammad Ali, *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*. Bandung: Imtima, 2009) h. 32.

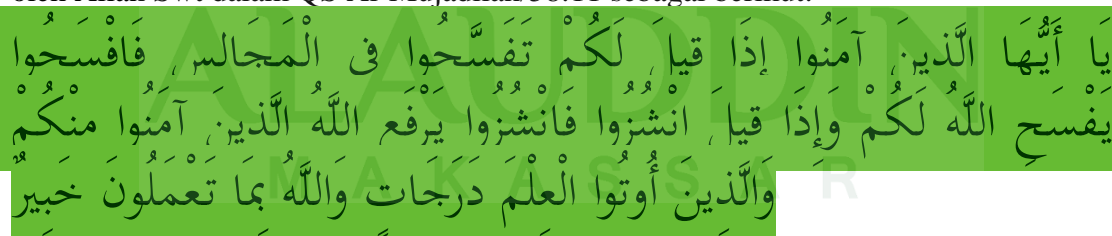
<sup>3</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), h. 1.



kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara detail, dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, bab I, pasal I, tentang “Sistem pendidikan Nasional”, bahwa pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup>

Kaitannya dengan persoalan pendidikan, secara esensial pendidikan menjadi hal yang sangat fundamental bagi kehidupan seseorang, dengan pendidikan yang baik maka akan baik pula pola pikir dan sikap seseorang. *Sedangkan dalam konteks islam, pendidikan bermakna bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran islam dengan hikmah mengarahkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya ajaran Islam.*<sup>5</sup>

Bahkan tentang pelaksanaan pendidikan dalam agama islam, telah dijelaskan oleh Allah Swt dalam QS Al-Mujadilah/58:11 sebagai berikut:



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُيَا لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قُيَا انشَرَوْا فَانْشَرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ  
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

<sup>4</sup>Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, (Jakarta: Cemerlang, 2003), h. 17.

<sup>5</sup>Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi* (Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 5

Terjemahannya:

*Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan..<sup>6</sup>*

Makna ayat di atas QS Al-Mujadilah/58:11 menjelaskan tentang keutamaan orang-orang yang beriman dan berilmu. Allah telah menjanjikan kepada orang-orang beriman dan berilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt. Orang yang berilmu akan dihormati orang lain karena mampu mengelola sesuatu dengan baik. Orang yang beriman tanpa didasari ilmu tidak akan tau apa apa. Sedangkan orang yang berilmu tetapi tidak beriman dia akan tersesat. Karena ilmu yang dimiliki bisa jadi tidak digunakan untuk kebaikan bersama.

Oleh karena itu, dalam pendidikan salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah proses pembelajarannya. Proses pembelajaran lebih menekankan pada upaya mengembangkan segala potensi peserta didik secara optimal. Pengembangan potensi peserta didik perlu dilakukan sedini mungkin, yaitu sejak duduk di bangku sekolah dasar. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa perkembangan segala potensi kecerdasan anak pada usia dini berkembang secara pesat. Selain itu, peserta didik pada usia sekolah dasar memiliki kekhususan pada perkembangan psikologinya, yaitu melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik) serta mampu memahamihubungan antara konsep secara mendalam. Proses pembelajaran masih

---

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, 2011, h. 652

bergantung kepada objek-objek konkrit dan pengalaman yang dialami secara langsung.<sup>7</sup>

Salah satu pembelajaran yang menunjukkan perkembangan secara holistik terdapat pada pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik ini digunakan di kelas rendah (I, II dan III) tingkat sekolah dasar. Sesuai dengan pendapat Malyana yang menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dilaksanakan pada peserta didik sekolah dasar rendah yaitu kelas 1, kelas 2, dan kelas 3.<sup>8</sup>

Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Disamping itu, pembelajaran tematik akan memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada partisipasi atau keterlibatan peserta didik dalam belajar. Dasar menerapkan dan melaksanakan pembelajaran tematik, ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan yaitu: 1) bersifat terintegrasi dengan lingkungan, 2) bentuk belajar dirancang agar peserta didik menemukan tema, dan 3) efisiensi waktu, beban materi, metode, dan penggunaan sumber belajar yang otentik.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Susun Suliharti, *Konsistensi Kebijakan Pemerintah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Sekolah*, (Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 9, No. 3.2007) h. 222.

<sup>8</sup>Andasia Malyana, *Teknik Pembelajaran Tematik dengan Metode Edutainment untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas I di Sekolah Dasar*, (Jurnal Nuansa Pendidikan. Vol. 6, No. 1.2008) h. 27.

<sup>9</sup>Sungkono, *Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar*. (Jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran. Vol. 2, No. 1.2006) h. 52.

Landasan yuridis yang mendasari pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar adalah Undang – Undang (UU) RI No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab V Pasal 1-b dinyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.<sup>10</sup>

Pelaksanaan pembelajaran tematik ini akan memberi beberapa manfaat yaitu: (1) dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan, (2) peserta didik mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir, (3) pembelajaran menjadi utuh sehingga peserta didik akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah, dan (4) dengan adanya pemaduan antar mata pelajaran maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.<sup>11</sup>

Pembelajaran model ini akan lebih menarik dan bermakna bagi anak karena model pembelajaran ini menyajikan tema-tema pembelajaran yang lebih aktual dan

---

<sup>10</sup>Susun Suliharti, *Konsistensi Kebijakan Pemerintah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Sekolah*. h. 223.

<sup>11</sup>Salimudin, *Supervisi Klinis, Alternatif Meningkatkan Kemampuan Guru Kelas 3 dalam Pembelajaran Tematik*. (Jurnal Pendidikan Oktadika. No. 3.2011) h. 36.

kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian masih banyak pihak yang belum memahami dan mampu menerapkan model ini secara baik.

Sebagaimana yang terdapat pada Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab III Pasal 6 ayat (1) tentang Kelompok Mata Pelajaran: Agama & Akhlak, Kewarganegaraan dan kepribadian, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Estetika, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.<sup>12</sup>

Sedangkan pada Pelaksanaan Pembelajaran terdapat dalam Bab III Pasal PP No. 19 tahun 2005 ayat (4) yang berbunyi :

Setiap kelompok mata pelajaran dilaksanakan secara holistik sehingga pembelajaran masing-masing kelompok mata pelajaran mempengaruhi pemahaman/atau penghayatan peserta didik.<sup>13</sup>

Pelaksanaan pendidikan secara holistik dimaksudkan bahwa proses pembelajaran antar kelompok mata pelajaran bersifat terpadu dalam mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan sebelumnya. Lampiran permen 22/2006 Bab II B tentang Struktur Kurikulum SD/MI berbunyi “Pembelajaran pada kelas I, II, dan III dilaksanakan melalui pembelajaran tematik”.<sup>14</sup>

Atas dasar keterangan di atas dalam rangka implementasi Standar isi yang termuat dalam Standar Nasional Pendidikan, maka pembelajaran pada kelas awal Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) yakni kelas I, II, dan III lebih sesuai

---

<sup>12</sup>R, *Standar Nasional Pendidikan: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan* epublik Indonesia (Cet, IV; Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 6.

<sup>13</sup>R, *Standar Nasional Pendidikan: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan* epublik Indonesia (Cet, IV; Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 7.

<sup>14</sup>Syieh Seruny, “Pembelajaran Tematik,” *Blog Syieh Seruny* .[http://www.scribd.com/doc/78768915/ Pembelajaran-Tematik](http://www.scribd.com/doc/78768915/Pembelajaran-Tematik) (31 Juli 2016)



jika dikelola dalam model pembelajaran terpadu melalui pendekatan pembelajaran tematik yang merupakan salah satu dari model pembelajaran inovatif, konstruktif dan progresif.

Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran tematik diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, termasuk pemahaman konsep pidato.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan oleh peneliti bahwa pembelajaran tematik yang dilaksanakan masih kurang efektif dan kondusif karena masih banyak peserta didik yang tidak dapat membaca (apalagi mengenai huruf) pada kelas tinggi yang sebelumnya sebaiknya pada kelas rendah (kelas I, II, dan III) sudah mahir dalam mengenal huruf dan membaca serta dalam hal berhitung. Selain itu juga, dalam proses belajar mengajar masih terdapat peserta didik yang tidak fokus terhadap pelajaran, guru sedang menjelaskan pelajaran, tapi peserta didiknya malah bermain dengan teman sebangkunya. Dari situlah peneliti melihat adanya ketidakefektifan dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti termotivasi untuk meneliti tentang efektivitas pembelajaran tematik dalam pemahaman konsep pidato peserta didik. Masalah ini diangkat sebagai bahan penelitian untuk tugas akhir dengan judul: “Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Pemahaman Konsep Pidato Peserta Didik Kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao.”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran implementasi pembelajaran tematik dalam pemahaman konsep pidato peserta didik di MI Madani Alauddin Pao-pao?
2. Bagaimana hasil implementasi pembelajaran tematik di MI Madani Alauddin Pao-pao?
3. Bagaimana upaya dalam pembelajaran tematik tentang pemahaman konsep pidato di MI Madani Alauddin Pao-pao?

### ***C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus***

#### **1. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan batasan penelitian agar jelas ruang lingkup yang akan diteliti. Olehnya itu pada penelitian ini memfokuskan penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Pemahaman Konsep Pidato Peserta Didik Kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao.

#### **2. Deskripsi Fokus**

Fokus penelitian dari judul tersebut di atas di deskripsikan berdasarkan substansi permasalahan dan substansi pendekatan penelitian ini, dibatasi melalui substansi permasalahan dan substansi pendekatan, bahwa “Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Pemahaman Konsep Pidato Peserta Didik Kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao.” Maka penulis memberikan deskripsi fokus sebagai berikut:

##### **a. Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran yang menggabungkan beberapa materi pembelajaran dalam satu kali atau dua kali pertemuan yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pengembangan

SK, KD, & indikator, penetapan jaringan tema, penyusunan silabus, RPP, pengembangan media dan sumber belajar serta penilaian dalam pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik dapat diukur melalui hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Observasi yang digunakan merupakan observasi terstruktur dengan merancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan, dan di mana tempatnya.

b. Pemahaman

Pemahaman dalam pembelajaran adalah tingkat kemampuan yang mengharuskan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.

c. Konsep

Konsep adalah suatu hal umum yang menjelaskan atau menyusun suatu peristiwa, objek, situasi atau akal pikiran dengan tujuan untuk memudahkan komunikasi antar manusia dan memungkinkan manusia berpikir lebih baik.

d. Pidato

Pidato adalah teknik pemakaian kata-kata atau bahasa secara efektif yang berarti keterampilan atau kemahiran dalam memilih kata yang dapat mempengaruhi komunikasi tersebut.

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Deskripsi Fokus</b>
<b>Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Pemahaman Konsep Pidato Peserta Didik Kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao</b>	<b>1) Pembelajaran Tematik</b>
	<b>2) Pemahaman</b>
	<b>3) Konsep</b>
	<b>4) Pidato</b>

#### ***D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui gambaran implementasi pembelajaran tematik dalam pembelajaran Bahasa materi konsep pidato peserta didik di MI Madani Alauddin Pao-pao.
- b. Untuk mengetahui hasil implementasi pembelajaran tematik didik di MI Madani Alauddin Pao-pao.
- c. Untuk mengetahui upaya dalam pembelajaran tematik tentang pemahaman konsep pidato.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka peneliti mengharapkan kegunaan dari hasil penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya mengenai implementasi pembelajaran tematik terhadap pemahaman konsep pidato peserta didik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menerapkan model pembelajaran tematik sebagai usaha memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi ilmu pengetahuan ditinjau dari segi implementasi pembelajaran tematik dan pemahaman konsep peserta didik.

#### **E. *Kajian Pustaka***

Menelusuri hasil riset maupun literature kepustakaan yang pernah dilakukan sebelumnya, penulis tidak menemukan pembahasan yang memiliki objek kajian persis serupa dengan penelitian ini. Akan tetapi untuk menguatkan arah penelitian tentunya penulis perlu mengungkapkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang muatannya relevan dengan penelitian penulis, meskipun ruang lingkup pembahasannya mencakup tema sentral dan hanya menguraikan hal-hal yang bersifat global, antara lain:

1. Wirda Asyfani Istiqomah, A dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas pembelajaran tematik siswa kelas bawah di SD Negeri 1 Sumberejo Wuryantoro, Wonogiri Tahun 2012 / 2013” dari hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran tematik ditunjukkan dengan adanya perubahan yang terjadi pada peserta didik dari segala aspek dan nilai yang diperoleh dari



berbagai macam. Bentuk keefektifan pembelajaran tematik berupa suasana pembelajaran yang menyenangkan, siswa dihadapkan pada hal-hal yang konkrit dan lebih fokus belajar karena pelajaran fokus pada satu tema. Cara-cara yang digunakan untuk membuat pembelajaran tematik lebih efektif adalah dimulai dari guru, dengan lebih memahami lagi tentang pembelajaran tematik dan disarankan supaya guru kelas bawah mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pembelajaran tematik. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran tematik sangat efektif diterapkan di kelas bawah di SD Negeri 1 Sumberejo tahun 2012 / 2013.

2. Elih laswati, dalam penelitiannya yang berjudul “Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia dalam Teks Pidato Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Islam Harapan Ibu Tahun Pelajaran 2012/2013,” dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa Pidato merupakan salah satu retorika modern. Wacana pidato merupakan salah satu kajian yang mencakup kajian pragmatik, yang dimaksud pragmatik dalam kajian ini adalah ilmu yang mempelajari tentang penggunaan bahasa pada situasi dan konteks yang sebenarnya dan apa adanya. Berdasarkan teks pidato siswa diajukan masalah dasar sebagai berikut: bagaimana bentuk dan nilai komunikatif kalimat kesantunan imperatif ajakan, permintaan, dan suruhan dalam bahasa Indonesia.
3. Muaiman, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Muhadharah (Pidato) Terhadap Pengembangan Bahasa Arab Pada Pondok Pesantren Modern Al-Istiqomah Ngata Baru Biromaru Palu” dari hasil penelitiannya dapat

disimpulkan bahwa Muhadharah merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting di lingkungan pondok pesantren, dimana para santri dibimbing untuk memberanikan diri dalam mengungkapkan argumennya melalui komunikasi bahasa yang sedang dipelajarinya dalam suatu kegiatan atau pertemuan yang telah direncanakan serta disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan para santri untuk mampu berbicara dengan bebas, bijaksana serta dapat meyakinkan para pendengarnya tanpa ada rasa takut. Dengan demikian kegiatan muhadharah merupakan kegiatan yang terarah dan terencana yang dapat memberikan pengaruh terhadap pengembangan bahasa Arab di lingkungan Pondok Pesantren Modern Al-Istiqomah Ngata Baru Biromaru Palu.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Pembelajaran Tematik

##### 1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Istilah pembelajaran tematik merupakan sarana untuk memungkinkan terjadinya proses dalam arti perubahan perilaku mengenai proses mengalami sesuatu yang diciptakan dalam pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan seperti yang dikemukakan oleh al Choriyah. Pembelajaran adalah suatu sistem atau proses pembelajaran subyek didik/pembelajaran yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subyek didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>1</sup>

Pembelajaran menurut Mulyasa merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan, diantaranya adalah keterampilan-keterampilan membelajarkan atau keterampilan mengajar.<sup>2</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan atau proses membelajarkan peserta didik dengan memadukan secara sistematis dan kesinambungan suatu kegiatan untuk mencapai

---

<sup>1</sup>Al Choriyah, *Pola Belajar* (Bandung: Balai Diklat Keagamaan, 2007), h. 1.

<sup>2</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Cet. VII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 69.

suatu tujuan secara efektif dan efisien serta diperlukan pula keterampilan guru dalam mengajar.

Menurut Poerwadarminta dalam Panduan Lengkap Kurikulum tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.<sup>3</sup> Tema merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada anak didik secara utuh. Dalam pembelajaran, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu-keutuhan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa siswa dan membuat pelajaran lebih bermakna. Pembelajaran tematik sendiri merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka.<sup>4</sup>

Tim pengembang PGSD dalam Pembelajaran Terpadu D-II PGSD menyebutkan bahwa pengertian pembelajaran terpadu dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran yang berangkat dari suatu tema tertentu sebagai pusat perhatian yang digunakan untuk memahami gejala-gejala atau konsep-konsep, baik yang berasal dari bidang studi yang bersangkutan maupun dari bidang studi lainnya.

---

<sup>3</sup>Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP* (Cet, II; Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), h. 253.

<sup>4</sup>Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam Sertifikat Guru* (Ed. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 334.

- 2) Suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi atau pelajaran yang mencerminkan dunia riil di sekeliling dan dalam rentang kemampuan dan perkembangan anak.
- 3) Suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak secara simultan.
- 4) Menggabungkan suatu konsep dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang berbeda dengan harapan anak akan belajar lebih baik dan bermakna.<sup>5</sup>

Hal ini sejalan dengan pendapat Sutirjo dan Sri Istuti yang menjelaskan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa materi pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.<sup>6</sup>

Secara sederhana apa yang dimaksudkan dengan pembelajaran tematik adalah kegiatan siswa bagaimana seorang siswa secara individual atau secara kelompok dapat menemukan keilmuan yang holistik.<sup>7</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran yang saling terkait dengan menggunakan tema dalam sekali tatap muka, tujuannya agar dapat memberikan pengalaman yang lebih bermakna kepada peserta didik.

---

<sup>5</sup>Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam Sertifikat Guru* (Ed. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 334.

<sup>6</sup>Sutirjodan Sri IstutiMamik, *Tematik* (Cet. I; Malang: Bayumedia Publishing, 2005), h. 6.

<sup>7</sup>Abd.KadirdanHanunAsrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2014), h. 6.



## 2. Hakikat Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan, kreativitas, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema. Pembelajaran tematik dengan demikian adalah pembelajaran terpadu atau terintegrasi yang melibatkan beberapa pelajaran bahkan lintas rumpun mata pelajaran yang diikat dalam tema-tema tertentu. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator dari suatu mata pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum dan aspek belajar mengajar. Diterapkannya pembelajaran tematik dalam pembelajaran, membuka ruang yang luas bagi peserta didik untuk mengalami sebuah pengalaman belajar yang lebih bermakna, berkesan dan menyenangkan.<sup>8</sup>

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe atau jenis daripada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>9</sup>

Istilah model pembelajaran terpadu sebagai konsep sering dipersamakan dengan *integrated teaching and learning* atau *integrated curriculum approach*, a *coherent curriculum approach*. Jadi berdasarkan istilah tersebut, maka pembelajaran

---

<sup>8</sup> SB, Mamat. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005). H. 3

<sup>9</sup>Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011) h. 147.

terpadu pada dasarnya lahir salah satunya dari pola pendekatan kurikulum yang terpadu (*integrated curriculum approach*). Definisi mendasar tentang kurikulum terpadu dikemukakan oleh Humphreys, bahwa:

“Studi terpadu adalah studi di mana para siswa dapat mengeksplorasi pengetahuan mereka dalam berbagai mata pelajaran yang berkaitan dengan aspek-aspek tertentu dari lingkungan mereka. Ia melihat pertautan anatar kemanusiaan, seni komunikasi, ilmu pengetahuan alam, matematika, studi social, music dan seni. Keterampilan pengetahuan dikembangkan dan diterapkan di lebih dari satu wilayah studi.”<sup>10</sup>

Definisi *a coherent curriculum approach* mendasar tentang pembelajaran terpadu sering disebut pembelajaran koheren yang memandang bahwa pembelajaran terpadu merupakan pendekatan untuk mengembangkan program pembelajaran yang menyatukan dan menghubungkan berbagai program pendidikan.

Konsep pembelajaran terpadu pada dasarnya telah lama dikemukakan oleh John Dewey sebagai upaya untuk mengintegrasikan perkembangan dan pertumbuhan siswa dan kemampuan.. Ia memberikan pengertian bahwa pembelajaran terpadu adalah pendekatan untuk mengembangkan pengetahuan siswa dalam pembentukan pengetahuan berdasarkan pada interaksi dengan lingkungan dan pengalaman kehidupannya. Hal ini membantu siswa untuk belajar menghubungkan apa yang telah dipelajari dan apa yang sedang dipelajari. Menurut T. Raka Joni (1996) bahwa pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan

---

<sup>10</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. h. 148.

siswa secara individual ataupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistic, bermakna dan autentik. Pembelajaran terpadu akan terjadi apabila peristiwa-peristiwa autentik atau eksplorasi topic/tema menjadi pengendali di dalam kegiatan pembelajaran. Dengan berpartisipasi di dalam eksplorasi tema/peristiwa tersebut siswa belajar sekaligus proses dan isi beberapa mata pelajaran secara serempak.<sup>11</sup>

Pendekatan tematik atau terpadu dalam pembelajaran sangat membuka peluang bagi guru untuk mengembangkan berbagai strategi dan metodologi paling tepat. Pemilihan dan pengembangan strategi pembelajaran mempertimbangkan kesesuaian dengan tema-tema yang dipilih sebelumnya. Disinilah guru dituntut lebih kreatif dalam menghadirkan suasana pembelajaran yang menggiring peserta didik mampu memahami kenyataan hidup yang dijalannya setiap hari baik menyangkut dirinya sebagai pribadi maupun dalam hubungannya dengan keluarga, masyarakat, lingkungan dan alam sekitarnya.

Adapun pendekatan yang dipilih, yang terpenting dalam pembelajaran adalah menempatkan peserta didik sebagai pusat aktivitas. Peserta didik tidak hanya terbatas “mempelajari tentang suatu hal”, melainkan bagaimana proses belajar itu mampu memperkaya khazanah pengalaman belajar dan mempelajari bagaimana cara belajar. Proses pengalaman belajar tersebut dituangkan dalam kegiatan belajar yang menggali dan mengembangkan fenomena alam di sekitarnya. Dalam pembelajaran tematik, pembelajaran tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk mengetahui

---

<sup>11</sup>Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. h. 150.

(*learning to know*), tapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*).<sup>12</sup>

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran tematik/terpadu merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari satu atau beberapa mata pelajaran. Penerapan pembelajaran ini dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yakni penentuan berdasarkan keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar, tema dan masalah yang dihadapi.

### 3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Untuk mengetahui lebih jelas apa itu pembelajaran tematik maka berikut ciri-ciri dari pembelajaran tematik:

Berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, pemisahan antara mata pelajaran tidak begitu nyata dan jelas, menyajikan suatu konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.<sup>13</sup>

Berdasarkan ciri-ciri dari pembelajaran tematik di atas, untuk lebih jelasnya diuraikan kembali secara terperinci:

#### a. Berpusat pada peserta didik

Proses pembelajaran yang dilakukan harus menempatkan peserta didik sebagai pusat aktivitas dan harus mampu memperkaya pengalaman belajar. Pengalaman

---

<sup>12</sup> Mamat SB. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. (Jakarta: Departemen Agama RI. 2005). h 4.

<sup>13</sup> Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam Sertifikat Guru* (Ed. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 334

belajar tersebut dituangkan dalam kegiatan yang menggali dan mengembangkan fenomena alam yang terjadi di sekitar lingkungan peserta didik.

b. Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik

Agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih bermakna maka peserta didik perlu belajar secara langsung dan mengalami sendiri. Atas dasar inilah maka guru perlu menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan memfasilitasi tumbuhnya pengalaman yang bermakna dan sebagai dasar dalam memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c. Pemisahan antara mata pelajaran tidak begitu nyata dan jelas

Mengingat tema dikaji dari berbagai mata pelajaran dan saling berkaitan maka batas mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas dan nyata karena fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema yang paling berkaitan dengan kehidupan peserta didik.

d. Menyajikan suatu konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik mampu memahami konsep-konsep yang diajarkan secara utuh. Hal ini diperlukan agar dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-harinya.

e. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat fleksibel (luwes) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran yang lainnya, bahkan dapat

mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan peserta didik tinggal.

f. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai minat dan kebutuhan peserta didik

Peserta didik diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Pembelajaran tematik lebih berfokus pada siswa kelas awal sehingga pembelajaran tematik harus menciptakan suasana belajar menarik dan menyenangkan yang akan membuat siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diungkapkan pula oleh Sukayati karakteristik pembelajaran terpadu/tematik sebagai berikut: 1) pembelajaran berpusat pada anak; 2) Menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan; 3) Belajar melalui pengalaman langsung; 4) Lebih memperhatikan proses dari pada hasil semata; dan 5) Sarat dengan muatan keterkaitan.<sup>14</sup>

Menurut Depdiknas dalam Trianto, pembelajaran tematik memiliki beberapa ciri antara lain:

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat pengembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.

---

<sup>14</sup>Sukayati, *Pembelajaran Tematik di SD Merupakan Terapan dari Pembelajaran Terpadu* (Yogyakarta: Depdiknas, 2004), h. 3.

- 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga pemahaman konsep belajar siswa dapat bertahan lebih lama
- 4) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa.
- 5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya,
- 6) Mengembangkan keterampilan siswa seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.<sup>15</sup>

Dengan demikian, berdasarkan ciri-ciri pembelajaran tematik di atas yang meliputi pengalaman, kegiatan belajar, pengembangan, cara penyajiannya sangat relevan dengan tingkat perkembangan pemikiran anak usia sekolah dasar khususnya kelas I, II, dan III.

#### **4. Tujuan Pembelajaran Tematik**

##### **a) Bagi Guru**

Tujuan penyusunan dokumen pembelajaran tematik pada kelas awal SD/MI adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran tematik.
- 2) Memberikan pemahaman kepada guru tentang pembelajaran tematik yang sesuai dengan perkembangan peserta didik kelas awal SD/MI.
- 3) Memberikan keterampilan kepada guru dalam menyusun perencanaan melaksanakan, dan melakukan penilaian dalam pembelajaran tematik.

---

<sup>15</sup>Trianto, *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik* (Cet. I; Jakarta: Pressi Pustaka, 2009). h. 91.



- 4) Memberikan wawasan, pengetahuan dan pemahaman bagi pihak terkait, sehingga diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran tematik.<sup>16</sup>

Dengan demikian, tujuan pembelajaran tematik bagi guru khususnya yaitu memberikan pengetahuan dan wawasan, pemahaman serta keterampilan, sehingga pelaksanaan pembelajaran tematik dikelas dapat berjalan secara efektif dan efisien.

b) Bagi Siswa

Pembelajaran tematik dikembangkan selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, diharapkan siswa juga dapat:

- 1) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih.
- 2) Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah dan memanfaatkan informasi.
- 3) Menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
- 4) Menumbuhkembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama, toleransi, komunikasi serta menghargai pendapat orang lain.
- 5) Meningkatkan gairah dalam belajar.
- 6) Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.<sup>17</sup>

Dengan demikian, tujuan pembelajaran tematik siswa yang meliputi peningkatan pemahaman, pengembangan keterampilan, menumbuh kembangkan

---

<sup>16</sup>Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP* (Cet, II; Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), h. 251

<sup>17</sup>Sukayati, *Pembelajaran Tematik di SD Merupakan Terapan dari Pembelajaran Terpadu* (Yogyakarta: Depdiknas, 2004), h. 4.

sikap positif dan keterampilan sosial, meningkatkan semangat belajar, membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

### **5. Manfaat Pembelajaran Tematik**

Ada beberapa manfaat dalam menggunakan pembelajaran tematik, yaitu sebagai berikut:

- a) Banyak topik-topik yang tertuang disetiap mata pelajaran mempunyai keterkaitan konsep dengan yang dipelajari peserta didik.
- b) Pada pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik memanfaatkan keterampilan yang dikembangkan dari mempelajari keterkaitan antar mata pelajaran.
- c) Pembelajaran tematik melatih peserta didik untuk semakin banyak membuat hubungan inter dan antar mata pelajaran, sehingga peserta didik mampu memprosesin formasi dengan cara yang sesuai daya pikirnya dan memungkinkan berkembangnya jaringan konsep-konsep.
- d) Pembelajaran tematik membantu peserta didik dapat memecahkan masalah dan dapat berpikir kritis untuk dapat dikembangkan melalui keterampilan dalam situasi nyata.
- e) Daya ingat (retensi) terhadap materi yang dipelajari peserta didik dapat ditingkatkan dengan jalan memberikan topik-topik dalam berbagai ragam situasi dan kondisi.

- f) Dalam pembelajaran tematik transfer pembelajaran dapat mudah terjadi apabila situasi pembelajaran dekat dengan situasi kehidupan nyata.<sup>18</sup>

Dengan demikian, berdasarkan manfaat dalam menggunakan pembelajaran tematik diatas sangat membantu dalam mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh peserta didik.

## 6. Implikasi Pembelajaran Tematik

Berdasarkan alasan tersebut pembelajaran tematik yang diterapkan pada kelas-kelas awal sekolah dasar/madrasah ibtdaiyah membawa beberapa implikasi yang harus disadari oleh semua pihak. Implikasi itu bagaikan sebilah mata pedang yang mempunyai dua sisi. Satu pihak memberikan keuntungan tetapi dipihak lain membawa konsekuensi-konsekuensi tertentu yang harus ditanggung oleh penanggung jawab pendidikan. Berikut implikasi pembelajaran tematik:

### a. Implikasi Bagi Guru dan Peserta Didik

#### 1) Eksistensi Guru

Pembelajaran tematik merupakan gabungan antara berbagai bidang kajian; misalnya di bidang IPA, matematika, pendidikan agama, IPS, dan lainnya. Maka dalam pelaksanaannya tidak lagi terpisah-pisah melainkan menjadi satu kesatuan (*holistic*) dan keterpaduan (*Integralistic*). Hal ini memberikan implikasi terhadap guru yang mengajar di kelas.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Sukayati, *Pembelajaran Tematik di SD Merupakan Terapandari Pembelajaran Terpadu* (Yogyakarta: Depdiknas, 2004), h. 4.

<sup>19</sup>Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2011), h. 173.

Dengan demikian, pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan, dan utuh. Sehingga dalam pembelajaran tematik ini beban guru menjadi lebih berat dan lebih banyak dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

## 2) Wawasan Peserta Didik

Beban guru yang semakin meningkat akan berimplikasi pula terhadap beban anak didik. Seperangkat persiapan guru yang memang harus dapat diikuti oleh anak didik secara seksama. Menurut Depdiknas dalam Trianto, dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ada beberapa hal yang perlu dipahami oleh guru berkaitan dengan anak didik:

- a) Anak didik harus mampu bekerja secara individual, berpasangan atau berkelompok (baik kelompok kecil maupun klasikal) sesuai dengan tuntutan scenario pembelajaran;
- b) Peserta didik harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif misalnya melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah.<sup>20</sup>

Pembelajaran tematik menuntun kemampuan belajar peserta didik lebih baik, baik dalam aspek intelegensi maupun kreativitas. Pembelajaran tematik ini perlu dilakukan dengan berbagai variasi metode yang tidak membosankan. Aktivitas

---

<sup>20</sup>Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2011), h. 178.

pembelajaran yang dilaksanakan harus lebih banyak berpusat pada peserta didik agar dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki.

### 3) Analisis Kebutuhan Bahan Ajar, Sarana dan Prasarana Penunjang, Sumber Belajar dan Media

Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran tematik memerlukan berbagai sarana dan prasarana, bahan ajar, sumber belajar, dan media adalah sebagai berikut:

- a) Bahan Ajar memiliki peran yang penting dalam pembelajaran termasuk dalam pembelajaran tematik. Bahan yang digunakan dapat berbentuk buku sumber utama ataupun buku penunjang lainnya. Di samping itu, bahan bacaan penunjang seperti jurnal, hasil penelitian, majalah, Koran, brosur, serta alat pembelajaran yang terkait dengan indikator dan kompetensi dasar ditetapkan. Sebagai bahan penunjang, dapat juga digunakan disket, kaset atau CD yang berkaitan dengan bahan yang akan dipadukan.
- b) Sarana dan Prasarana Penunjang dalam pembelajaran tematik diperlukan berbagai sarana dan prasarana pembelajaran yang pada dasarnya relative sama dengan pembelajaran lainnya, hanya saja ia memiliki kekhasan tersendiri dalam beberapa hal.
- c) Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Optimalisasi hasil belajar ini dapat dilihat tidak hanya dari hasil belajar(*output*), namun juga dilihat dari proses berupa

interaksi siswa dengan berbagai macam sumber yang dapat merangsang untuk belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajarinya. Proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai ragam sumber belajar. Dalam buku *Instructional Technologies the Definition and Domains of the Field* (1994), AECT (Association for Education Communication and Technology) membedakan enam jenis sumberbelajar yang dapat digunakan dalam proses belajar, yaitu: a) Pesan (*Message*), b) Orang (*People*), c) Bahan (*Materials*), d) Alat(*Device*), e) Teknik, f) Latar (*Setting*).

- d) Pengembangan Media Pembelajaran secara etimologis media dimaknai sebagai suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengannya. Media pembelajaran adalah sebagai penyampai pesan (*the carriers of messages*) dari beberapa sumber saluran kepenerima pesan (*the carriers of the messages*)<sup>21</sup>

Jadi, menurut Trianto implikasinya adalah menekankan pada peserta didik, Menganalisis Sarana Prasarana Penunjang, pengembangan penggunaan media yang bervariasi, penggunaan buku ajar dari masing-masing pelajaran dan menggunakan buku lain yang terkait dengan tema.

#### 4) Implikasi Terhadap Pemilihan Metode

---

<sup>21</sup>Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematikbagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2011), h. 186.

Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik maka dalam pembelajaran yang dilakukan perlu disiapkan berbagai variasi kegiatan dengan menggunakan multimetode. misalnya percobaan, bermain peran, Tanya jawab, demonstrasi, dan bercakap-cakap (diskusi).<sup>22</sup>

#### 5) Tahap Persiapan Pelaksanaan

Sebelum melakukan proses pembelajaran tematik, ada beberapa tahapan persiapan pelaksanaan yang mesti diperhatikan oleh guru. Tahapan pelaksanaan itu meliputi:

##### a) Pemetaan Kompetensi Dasar

Pemerataan ini bertujuan agar dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh semua standar kompetensi dasar serta indikator dari berbagai mata pelajaran yang telah dipadukan sesuai tema yang dipilih. Untuk itulah ada beberapa kegiatan yang mesti dilakukan. Penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam indikator. Dalam melakukan penjabaran ini ada beberapa hal yang mesti diperhatikan.

- (1) Indikator mesti dikembangkan sesuai dengan karakter siswa
  - (2) Indikator mesti dikembangkan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran
  - (3) Dirumuskan dalam kerja operasional yang terukur dan bisa diamati.<sup>23</sup>
- b) Menentukan tema

---

<sup>22</sup>Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini RA dan SD/MI*, h. 192.

<sup>23</sup>Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid* (Yogyakarta: Diva Press, 2013) h. 175.



Untuk menentukan tema, ada dua cara. Cara pertama adalah mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang termuat dalam masing-masing mata pelajaran. Cara yang kedua adalah menetapkan terlebih dahulu tema-tema tematik, untuk menentukan tema guru bisa bekerjasama dengan siswa.<sup>24</sup>

Penentuan ruang lingkup tema dalam model pembelajaran tematik

#### TEMA

Anak Tema 1

Anak Tema 2

Anak Tema 3

Anak tema 4

Materi 1

Materi 2

Materi 3

Materi 4

#### c) Prinsip Penentuan Tema

Dalam menentukan tema, ada beberapa prinsip penting yang mesti diperhatikan, yaitu mengambil materi yang mudah menuju materi yang sulit, dari yang sederhana menuju yang kompleks, dari yang konkrit menuju yang abstrak, dan yang terpenting tema yang dipilih disesuaikan dengan bakat, minat dan kemampuan siswa.

#### d) Menetapkan Jaringan Tema

---

<sup>24</sup>Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*, h. 175.

Agar proses pembelajaran lebih sistematis dan terpadu, buatlah jaringan tema yang bisa menghubungkan kompetensi dasar dengan indikator. Dengan jaringan tema itu akan terlihat saling berkaitan antar tema, kompetensi dasar, dan indikator. Jaringan pengetahuan seperti inilah yang membuat siswa mudah untuk memahami dan mendalami.

e) Penyusunan Silabus

Beberapa tahapan yang telah disebutkan sebelumnya bisa menjadi dasar untuk menyusun silabus. Komponen silabus yang terdiri dari kompetensi inti (KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4)<sup>25</sup>

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Tema</b>	<b>Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
			Mengamati	Tugas Observasi Portofolio Tes	..Mg X jp	
			Menanya			
			Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi			
			Mengasosiasikan			

<sup>25</sup>Ghozaly Feisal, "Curriculum Vitae," <https://id.scribd.com/mobile/doc/223047996/Format-Silabus-Kurikulum-2013> (10Juli 2017)

			Mengomunikasikan			
--	--	--	------------------	--	--	--

Silabus pada kurikulum 2013 merupakan rencana pembelajaran pada mata pelajaran atau tema tertentu dalam pelaksanaan kurikulum (PP No. 32 Tahun 2013).

Silabus mencakup:

- (1) Kompetensi inti
  - (2) Kompetensi dasar
  - (3) Materi Pembelajaran
  - (4) Kegiatan Pembelajaran
  - (5) Penilaian
  - (6) Alokasi waktu
  - (7) Sumber Belajar
- f) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun untuk keperluan guru dalam melakukan proses belajar-mengajar. RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Ada beberapa komponen rencana pembelajaran tematik, yakni:

- (1) Identitas sebuah matapelajaran
- (2) Kompetensi inti
- (3) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
- (4) Tujuan pembelajaran

- (5) Materi ajar serta beberapa uraian yang perlu untuk dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator
- (6) Alokasi waktu
- (7) Pendekatan dan metode pembelajaran yang harus dipakai untuk menyampaikan materi dalam rangka mencapai kompetensi dasar dan indikator.
- (8) Melakukan penilaian dan tindak lanjut
- (9) Sumber belajar, alat serta fasilitas yang digunakan untuk mencapai kompetensi dasar dan sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik sesuai dengan kompetensi dasar yang dikuasai.<sup>26</sup>

## **B. Pemahaman Konsep Pidato**

### **1. Pengertian Pemahaman Konsep**

Pemahaman Konsep Menurut Gagne, Sebagaimana dikutip oleh Nasution mengatakan bahwa bila seorang dapat menghadapi benda atau peristiwa sebagai suatu kelompok, golongan, kelas, atau kategori, maka ia telah belajar konsep.<sup>27</sup> Jadi, Seorang peserta didik dikatakan telah memahami konsep apabila ia telah mampu mengenali dan mengabstraksi sifat yang sama tersebut, yang merupakan ciri khas dari konsep yang dipelajari, dan telah mampu membuat generalisasi terhadap konsep tersebut. Artinya, peserta didik telah memahami keberadaan konsep tersebut tidak

---

<sup>26</sup>Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013) h. 174.

<sup>27</sup>Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Cet. XII, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) h.161.

lagi terkait dengan suatu benda konkret tertentu atau peristiwa tertentu tetapi bersifat umum.

Konsep sebagai gagasan yang bersifat abstrak, dipahami oleh peserta didik melalui beberapa pengalaman dan melalui definisi/pengamatan langsung. Hal ini sesuai dengan definisi belajar Menurut James O. Wittaken, sebagaimana dikutip oleh Wasty Soemanto, belajar didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.<sup>28</sup>

Dengan demikian belajar yang efektif adalah melalui pengalaman. Dalam proses belajar, seseorang berinteraksi langsung dengan obyek belajar dengan menggunakan semua alat inderanya. Begitu juga konsep juga dapat dipelajari dengan cara melihat, mendengar, mendiskusikan dan memikirkan tentang bermacam-macam contoh.

## **2. Pidato**

### **a. Pengertian Pidato**

Pidato dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah mengungkapkan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak.<sup>29</sup> Syam mengungkapkan pidato adalah teknik pemakaian kata-kata atau bahasa secara efektif yang berarti keterampilan atau kemahiran dalam memilih kata yang dapat mempengaruhi komunikasi tersebut.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup>Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2003), h. 99.

<sup>29</sup>Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pusaka Depdikbud, 1990) h. 681.

<sup>30</sup>Syam S, *Pendidikan Nilai Moral dalam Dimensi* (Bandung: Lab.PKN FPIPS-UPL, 200) h. 7.

Menurut Maidar berpidato adalah menyampaikan dan menanamkan pikiran, informasi atau gagasan dari pembicara kepada khalayak ramai dan bermaksud meyakinkan pendengarnya.<sup>31</sup>

Sementara dalam karomani dikatakan pidato umumnya ditujukan kepada orang atau sekumpulan orang untuk menyatakan selamat, menyambut kedatangan tamu, memperingati hari-hari besar dan lain sebagainya.<sup>32</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pidato adalah kegiatan berbicara di depan umum untuk menyampaikan suatu hal dalam situasi tertentu. Jadi, dalam pidato ada penyampai pidato sebagai sumber pidato, dan ada juga pendengar atau *audience*. Penyampai pidato berharap agar apa yang disampaikan dapat dipahami oleh pendengarnya.

#### b. Kemampuan Berpidato

Bahasa merupakan alat komunikasi vital yang diperlukan manusia untuk berinteraksi. Bahasa lisan akan digunakan ketika manusia mengungkapkan dan menyampaikan pikirannya kepada manusia lain. Kenyataan ini jelas menunjukkan bahwa setiap manusia membutuhkan kemampuan berbicara ataupun berpidato agar pesan komunikator dapat dipahami oleh resipiens. Kemampuan berpidato yang dimaksud adalah kemampuan untuk mengungkapkan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan dihadapan orang banyak.<sup>33</sup> Senada dengan pengertian di atas,

---

<sup>31</sup>Maidar G. Arsjad, *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 1988) h. 53.

<sup>32</sup>Karomani, *Keterampilan Berbicara* (Ciputat Tangsel: Membaca Publishing, 2011) h. 12.

<sup>33</sup>Lukman Hadinegoro, *Teknik Seni Berpidato Mutakhir*.(Yogyakarta:Penerbit Absolut, 2003) h. 1

Arsjad dan Mukti mengemukakan, bahwa pidato merupakan penyampaian dan penanaman pikiran, informasi, atau gagasan dari pembicara kepada khalayak ramai.<sup>34</sup>

Taraf kemampuan berpidato, menyatakan maksud dan perasaan secara lisan pada tiap-tiap siswa tidaklah sama. Kemampuan tersebut bervariasi, mulai dari taraf baik atau lancar, sedang, gagap atau kurang. Beberapa siswa belum dapat mengutarakan maksud dihadapan teman-temannya. Rasa tidak percaya diri menjadikan siswa berkeringat dingin ketika berada di depan kelas. Kekurangan-kekurangan tersebut dapat teratasi dengan cara terus melatih kemampuan berpidato siswa. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang mekanistik.<sup>35</sup> jadi semakin banyak berlatih, semakin dikuasai keterampilan tersebut. Kemahiran mengungkapkan secara lisan, tidak saja menghendaki penguasaan bahasa yang baik dan lancar, tetapi hal itu menghendaki pula persyaratan-persyaratan lain, misalnya keberanian, ketenangan sikap di depan massa, sanggup mengadakan reaksi secara cepat dan tepat, sanggup menampilkan gagasannya secara lancar dan teratur, serta mempelihatkan suatu sikap dan gerak-gerik yang tidak kaku dan canggung.<sup>36</sup>

Pidato merupakan satu jenis keterampilan berbicara yang telah dikenal luas dikalangan masyarakat, hampir kegiatan yang diadakan dalam masyarakat melibatkan kegiatan berpidato, hal ini dapat dijumpai pada acara-acara formal maupun non formal, misalnya acara pernikahan, kematian, pidato tentang politik, pidato

---

<sup>34</sup> Mardar Arsjad dan Mukti U.S. *Pembimbingn Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Airlangga, 1993) h. 51

<sup>35</sup> Tarigan, Djago, dkk. *Pengembangan Keterampilan Berbicara*. (Jakarta: Depdikbud, 1997) h. 43

<sup>36</sup> Gorys Keraf. *Komposisi*. (Ende: Nusa Indah. 2001) h. 315



kenegaraan, termasuk juga ceramah-ceramah agama. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa manusia memerlukan keterampilan berpidato selama berkomunikasi dengan anggota masyarakat yang lain. Banyak orang yang beranggapan, bahwa kemampuan atau kepandaian berpidato merupakan masalah bakat dan keturunan. Artinya kepintaran seseorang dalam berpidato hanyalah karena bakat yang dimilikinya. Pandangan seperti ini tidak selamanya benar, karena keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang mekanistik, oleh karena itu, kemampuan berpidato dapat terus dilatih dari yang awalnya tidak bisa sama sekali hingga menjadi mahir. Kemahiran mengungkapkan pesan secara lisan tidak dapat diraih dengan satu kali latihan, atau bukan merupakan bakat sejak lahir, jadi, semakin banyak berlatih, keterampilan tersebut semakin dapat dikuasai.

c. Tujuan Berpidato

Pidato memiliki empat tujuan penyajian yaitu:

- 1) Menyampaikan informasi (*informative*) yaitu pidato yang bertujuan memberikan laporan atau pengetahuan atau sesuatu yang menarik untuk pendengar. Contoh: pidato penyuluhan cara pemakaian kompor gas.
- 2) Meyakinkan dan mempengaruhi sikap pendengar (*persuasive*) yaitu pidato yang berisi tentang usahanya untuk mendorong, meyakinkan dan mengajak pendengar untuk melakukan sesuatu. Contoh: pidato calon legislatif.
- 3) Menghibur pendengar (*rekreatif*) yaitu pidato yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan pendengar. Contoh: pidato di posko bencana, pidato dalam acara bakti sosial.

- 4) Menekankan aspek-aspek pendidikan (*educative*) yaitu pidato yang berupaya menekankan pada aspek-aspek pendidikan. Contoh: pidato keagamaan.<sup>37</sup>

Sementara Keraf mengemukakan lima maksud dan tujuan berpidato, yaitu sebagai berikut.

1) Mendorong

Penyampaian lisan dengan tujuan mendorong yaitu seorang pembicara mengharapkan reaksi-reaksi yang menimbulkan inspirasi, membangkitkan emosi para pendengar.

2) Meyakinkan

Pidato dengan tujuan meyakinkan ini dapat diartikan bahwa pembicara berusaha mempengaruhi mental atau intelektual para pendengar. Kegiatan berpidato yang ada di dalamnya menggunakan pemaparan argumentasi. Penyampaian fakta-fakta disertai bukti-bukti serta contoh-contoh kongkrit merupakan hal yang harus diterapkan, supaya reaksi yang diharapkan dari para pendengar adalah terjadinya persesuaian pendapat atau keyakinan dan kepercayaan atas materi yang disampaikan.

3) Berbuat

Reaksi fisik (tindakan) dari pendengar merupakan dampak dari tujuan berpidato berbuat. Tujuan pidato ini dapat dilihat ketika pendengar melakukan perbuatan sebagaimana yang diinginkan oleh pembicara. Oleh karena itu, pidato dengan tujuan ini bersifat persuasif.

---

<sup>37</sup>Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008) h. 16.

#### 4) Memberitahukan

Uraian lisan yang bertujuan memberitahukan adalah pembicara ingin memberitahukan atau menyampaikan sesuatu kepada pendengar agar mereka dapat mengerti tentang sesuatu hal, atau untuk memperlus pengetahuan, dari pemahaman tersebut dapat dikategorikan bahwa pidato dengan tujuan memberitahukan bersifat instruktif atau pidato yang mengandung ajaran.

#### 5) Menyenangkan

Tujuan pidato ini adalah menghibur pendengar. Pidato dengan jenis ini biasanya terdapat sisipan-sisipan humor. Humor menjadi alat penting yang tidak dapat dipisahkan ketika menyampaikan pesan lisan.<sup>38</sup>

#### d. Kriteria Pidato yang Baik

Seseorang yang berpidato dengan baik akan meyakinkan pendengarnya untuk menerima dan mematuhi pikiran, informasi, gagasan atau pesan yang disampaiannya. Faktor- faktor yang harus diperhatikan agar dapat berpidato dengan baik adalah sebagai berikut.

- 1) Harus mempunyai tekad dan keyakinan bahwa pembicara mampu meyakinkan orang lain. Dengan memiliki tekad ini maka akan tumbuh keberanian dan sikap percaya diri sehingga pembicara tidak akan ragu-ragu mengucapkan pidatonya.
- 2) Harus memiliki pengetahuan yang luas sehingga pembicara dapat menguasai materi dengan baik.

---

<sup>38</sup> Gorys Keraf. *Komposisi*. (Ende: Nusa Indah. 2001) h. 23

- 3) Harus memiliki pembendaharaan kata yang cukup, sehingga pembicara mampu mengungkapkan pidato dengan lancar dan meyakinkan.
- 4) Harus memiliki kebiasaan atau latihan yang intensif. Persiapan yang matang dan latihan yang intensif akan sangat membantu kelancaran berpidato.<sup>39</sup>

Selain itu, faktor penunjang keefektifan berbicara yang harus dimiliki oleh pembicara adalah faktor kebahasaan dan faktor non kebahasaan. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut: faktor kebahasaan, meliputi: (a) ketepatan ucapan, (b) penempatan tekanan nada, sendi dan durasi, (c) pilihan kata, (d) ketepatan penggunaan kalimat serta tata bahasanya, (e) ketepatan sasaran pembicaraan. Sementara itu, faktor non kebahasaan, meliputi: (a) sikap yang wajar, tenang dan tidak kaku, (b) pandangan harus diarahkan pada lawan bicara, (c) kesediaan menghargai pendapat orang lain, (d) gerak-gerik dan mimik yang tepat, (e) kenyaringan, (f) kelancaran, (g) relevansi/penalaran, dan (h) penguasaan topik.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Karomani, *Keterampilan Berbicara*, h. 12.

<sup>40</sup> Mardar Arsjad dan Mukti U.S. *Pembimbingan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. h. 17-22

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

Pada bagian ini, penulis berusaha memberikan gambaran tentang cara penelitian ini dilaksanakan. Dalam bagian ini dijelaskan mengenai jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian ini dilakukan dalam lingkungan tertentu yaitu di peserta didik kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao dengan maksud untuk mendapatkan data yang diinginkan dan sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan metodologi penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>1</sup> dengan maksud :

1. Mendapatkan gambaran atau bayangan tentang implementasi pembelajaran tematik dalam pemahaman konsep pidato peserta didik di MI Madani Alauddin Pao-pao.
2. Data yang didapatkan memungkinkan untuk menjawab segala permasalahan tersebut di atas.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>3</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik di MI Madani Alauddin Pao-pao.

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 61

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 29

<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93.

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.<sup>5</sup>

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengamati dan melihat situasi kemampuan peserta didik dalam pemahaman konsep pidato peserta dengan menggunakan metode pembelajaran tematik didik di MI Madani Alauddin Pao-pao, peneliti mengamati objek secara seksama dengan melibatkan diri secara langsung dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>6</sup>

Menurut Singarimbun, berpendapat bahwa wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam hal ini hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang

---

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, h. 94.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cet. 20; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 145.

<sup>6</sup> J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2002), h.135.

berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi, yaitu pewawancara, responden, topik penelitian tertuang dalam daftar pertanyaan dan situasi wawancara.<sup>7</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini dokumen digunakan sebagai sumber data karena dokumen dapat dimanfaatkan dalam membuktikan, menafsirkan dan meramalkan dalam suatu peristiwa. Serta dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental.

#### **E. *Instrument Penelitian***

Salah satu kegiatan dalam perencanaan suatu objek penelitian adalah menentukan instrumen yang dipakai dalam mengumpulkan data sesuai adalah menentukan instrumen yang dipakai dalam mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang hendak diteliti. Menurut Sugiyono “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”<sup>8</sup>

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan temuannya.<sup>9</sup> Dan setelah masalahnya dipelajari dengan jelas maka peneliti mengembangkan instrument penelitian melalui pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi sebagaimana yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini.

#### **F. *Teknik Pengolahan dan Analisis Data***

---

<sup>7</sup>Masri Singarimba, *Metode Penelitian Survei* (Cet. III; Jakarta: Pustaka PL3ES, 1987), h. 183.

<sup>8</sup>Sugiyono, *metode penelitian kualitatif kuantitatif dan r&d* (cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2009), h. 102.

<sup>9</sup>Suharsimin Arikunto, *prosedur penelitian* (jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 222.



Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.<sup>10</sup>

Menurut Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing atau verification*.<sup>11</sup>

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>12</sup>

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Ibarat melakukan penelitian di hutan, maka pohon-pohon atau tumbuh-tumbuhan dan binatang-binatang yang belum dikenal selama ini, justru dijadikan fokus untuk pengamatan selanjutnya.

---

<sup>10</sup>Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 200.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 246.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 247.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>13</sup>

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.<sup>14</sup>

c) *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 249.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 249.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 252-253.

### ***G. Pengujian Keabsahan Data***

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif dan pengecekan anggota.<sup>16</sup>



---

<sup>16</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2000), h. 175

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

##### **1. Identitas Madrasah**

- a. Nama Madrasah : Pesantren/Madrasah Ibtidaiyah Madani Alauddin Paopao
- b. Alamat : Jl. Bontotangnga No. 36 Kelurahan Paccinongan  
Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa
- c. Telepon : 0411881751
- d. Kodepos : 92111
- e. E-mail : [madani-alauddin.blogspot.com](mailto:madani-alauddin.blogspot.com)
- f. Akreditasi : Masih Proses
- g. Kepemilikantanah : Milik Negara
- h. Status tanah : HakMilik
- i. Status bangunan : Milik Pemerintah

##### **2. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Paopao didirikan/diselenggarakan oleh Yayasan Keluarga Besar IAIN Alauddin Makassar dengan akte pendirian No. 29 Tahun 2001 Tanggal 20 Maret 2001 yang diketuai oleh Rektor IAIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan SK Rektor No. 02 Tahun 2001 tertanggal 9 Oktober 2001 Tentang Tim Persiapan Pengelolaan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Paopao,

maka tim telah bekerja melakukan seleksi penerimaan tenaga pengajar (guru). Seleksi penerimaan tenaga pengajar dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2002 dan berhasil dinyatakan lulus sebanyak 14 orang.

Penyelenggaraan aktivitas belajar mengajar didasarkan atas persetujuan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Gowa, No : MT. 23/S/PP/542/2002. Proses belajar mengajar secara resmi di buka pada tanggal 22 Juni 2002 oleh Bupati Kepala Daerah Kabupaten Gowa yang diwakili oleh Biro Kesra.

Pengelolaan semakin ditingkatkan dengan keluarnya SK Badan Pengurus Yayasan Keluarga Besar IAIN Alauddin No. 4 Tahun 2002 Tanggal 1 Agustus 2002 tentang Pengangkatan Direktur, Kepala Madrasah dan Tata Usaha Pesantren/Madrasah Ibtidaiyah Madani Alauddin Paopao.

Secara operasional eksistensi Pesantren/Madrasah Ibtidaiyah Madani Alauddin Paopao didasarkan kepada Peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain:

1. Surat Keputusan Badan Pengurus Yayasan Keluarga Besar IAIN Alauddin No. 02 Tahun 2001 tentang Tim Persiapan Pengelolaan Pesantren/Madrasah Ibtidaiyah Madani Alauddin Paopao.
2. Surat keputusan Rektor IAIN Alauddin yang menunjuk Pesantren/Madrasah Ibtidaiyah Madani Alauddin Paopao sebagai Laboratory School Fakultas Tarbiyah dan Keguruan No. 21A tahun 2004.
3. Surat keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar No. 647A tahun 2011 tentang Pendirian/Pembukaan Madrasah

Ibtidaiyah pada Pesantren/Madrasah Ibtidaiyah Madani Alauddin Paopao Gowa

4. Kemudian Tahun Pelajaran 2012/2013 dimulai penerimaan siswa baru angkatan pertama dan berlangsung sampai sekarang.
5. Eksistensinya diperkuat setelah keluarnya izin penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Madani Alauddin Pao-pao oleh Kementerian Agama Kabupaten Gowa No. D/Kd.21.02/MI/01/2013 tentang Persetujuan Pendirian Madrasah Ibtidaiyah Swasta di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulawesi Selatan.

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah**

Berikut ini adalah Visi dan Misi Madrasah Madani Alauddin Pao-Pao:

#### **a. Visi:**

Menjadi pusat unggulan dalam pembentukan dan pembinaan sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan (agama dan umum), teknologi dan memiliki akhlak yang terpuji.

#### **b. Misi:**

- 1) Meningkatkan kualitas Peserta Didik dalam bidang ilmu agama dan umum serta teknologi.
- 2) Meningkatkan kemampuan Peserta Didik dalam bidang penguasaan bahasa indonesia, arab dan inggris.
- 3) Membiasakan mengamalkan nilai-nilai *Akhalakul Al- Karimah*.

- 4) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran.
- 5) Menyiapkan sarana pendidikan yang memadai.
- 6) Menumbuh kembangkan potensi kreativitas Peserta Didik.

c. Tujuan Madrasah Madani:

Madrasah madani alauddin pao-pao bertujuan:

Membentuk dan membina kader-kader atau calon intelektual yang menguasai dasar-dasar pendidikan Agama, Pendidikan Umum, terampil menggunakan Bahasa Asing (Bahasa Arab dan Inggris) dan menguasai komputer serta teknologi lainnya.

#### 4. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madani Alauddin Pao-pao

##### a. Pendidik

Pendidik yang mengajar pada MI Madani Alauddin Pao-pao adalah alumni dari berbagai Perguruan Tinggi. Pendidik yang mengajar sebanyak 8 orang yang terdiri atas guru tetap dan guru tidak tetap atau guru honorer serta guru bidang study.

Adapun data guru berdasarkan jenis kelamin tercantum dalam tabel dibawah ini :

No.	Nama	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Alamat	Telepon
1.	Abu Bakar, S.Pd., M.Pd.	L	Ujung Pandang, 16 Juni 1991	Jl. Muhajrin II No. 25 D	082348811888
2.	Andi Kurniati, SS.,	P	Lalolang, 6	BTN.	081241672061

	S.Pd. I		April 1972	Paccinonganga Harapan PA. 17/13	
3.	Sitti Fatimah, S.Pd.	P	Ujung Pandang, 13 Mei 1986	Jl. Syekh Yusuf Katangka	085297681522
4.	Wahyuni, S.Pd.	P	Sungguminasa, 20 Juni 1988	Jl. Bontotangnga No. 56	082347920396
5.	Haerana Mutia, S.Pd.	P	Mombi, 11 November 1991	BTN Paopao Indah H/3	082333444384
6.	Sitti Aminah, S.Pd.	P	Sinjai, 3 Januari 1986	BTN Mega Rezky B/3	085255158937
7.	Junaedi, S.Pd.	L	Bontosuka, 30 April 1992	BTN Pao-pao Indah	085217440386
8.	Baharuddin, S.Pd.	L	Duampanuae, 14 Oktober 1979	Jl. Lanto Dg. Pasewang No.11	082393370137

**b. Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madani Alauddin Pao-pao**

Dalam dunia pendidikan formal, siswa merupakan obyek atau sasaran yang utama untuk dididik, peserta didik merupakan salah satu komponen dasar dalam suatu



lembaga pendidikan. Dari data yang penulis peroleh, jumlah keseluruhan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madani Alauddin Pao-pao yaitu sebanyak 180 peserta didik.

- Kelas 1 terdiri dari : 53 orang
- Kelas 2 terdiri dari : 30 orang
- Kelas 3 terdiri dari : 35 orang
- Kelas 4 terdiri dari : 31 orang
- Kelas 5 terdiri dari : 10 orang
- Kelas 6 terdiri dari : 21 orang

**c. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan alat penunjang dalam pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian penulis, di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madani Alauddin Pao-pao sarana dan prasarana cukup memadai. Untuk mengetahui lebih lanjut jumlah mengenai keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada lampiran. Sarana dan prasarana yang ada di ruang lingkup Madrasah cukup memadai, proses pendidikan dalam hal ini proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik karena ditunjang dengan fasilitas, sarana dan prasarana serta media pembelajaran yang dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

*MIS Madani Alauddin Paopao*

No	Nama Sarana dan Prasaran	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	7 RKB MI	Permanen
2.	Ruang Kantor	1	Permanen

3.	Ruang Perpustakaan	-	Non Permanen
4.	Ruang Kooperasi	1	Permanen
5.	Ruang Kepala Madrasah	-	Non Permanen
6.	Ruang Osis	1	Rusak Berat
7.	Toilet/Wc	1	Layak Pakai
8.	Fasilitas Penjas/OR:		
	1. Lapangan Voli	1	Layak Pakai
	2. Lapangan Bola	1	Layak Pakai
	3. Lapangan Takraw	1	Layak Pakai
	4. Lapangan Tennis Meja	1	Layak Pakai

## **B. Gambaran Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Pemahaman Konsep**

### **Pidato Peserta Didik di MI Madani Alauddin Pao-Pao**

Berdasarkan pengamatan dan catatan yang dilakukan oleh peneliti dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik dapat digambarkan dari hasil observasi dan wawancara. Metode pembelajaran tematik yang berfokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam pemahaman konsep pidato. Masing-masing peserta didik di bimbing langsung dalam berpidato dengan lafal dan intonasi yang tepat. Pengamatan yang dilakukan secara terus menerus selama pembelajaran tematik yang berfokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dari hasil pengamatan peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran tematik diterapkan agar peserta didik mampu menguasai dan memahami materi dengan baik sehingga peserta didik yang tidak tuntas belajar dapat menjadi tuntas belajar, dan yang telah tuntas belajar dapat lebih ditingkatkan kembali. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru dalam berbagai cara, diantaranya meningkatkan aktivitas guru dalam membimbing peserta didik. Guru lebih intensif untuk membimbing peserta didik dalam memahami konsep pidato. Sejalan dengan pernyataan tenaga pendidik melalui wawancara yang mengatakan bahwa “Guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas, upaya yang dilakukan diantaranya meningkatkan aktivitas dalam membimbing peserta didik, lebih intensif untuk membimbing peserta didik dalam memahami materi termasuk pemahaman konsep pidato dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Haerana Mutia, *Guru Kelas III*, MI Madani, 27 Oktober 2017.

Tercapainya ketuntasan metode pembelajaran tematik tidak lepas dari beberapa aspek yang menunjang dalam proses pembelajaran. Aspek-aspek tersebut antara lain: aktivitas guru dalam menyajikan pembelajaran tematik, aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peranan guru dalam menyajikan suatu pembelajaran sangatlah penting. Guru sebagai perencana sekaligus pelaksana harus mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, memotivasi dan mengarahkan peserta didik kedalam kegiatan belajar mengajar sesuai apa yang telah disusun dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran. Kemampuan guru dalam membimbing peserta didik dimana guru dituntut untuk dapat mengidentifikasi kesulitan yang dialami peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Kemampuan guru dalam menyajikan pembelajaran memberikan pengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Dari hasil pengamatan peneliti menemukan bahwa dalam pembelajaran tematik yang berfokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia, guru menjelaskan pelajaran yang menyangkut tema yang dipelajari dan mencontohkan cara berpidato dengan lafal dan intonasi yang tepat. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan senang dan penuh semangat. Pembelajaran tematik berlangsung dengan baik, peserta didik aktif dan bersemangat pada saat masing-masing peserta didik disuruh berpidato ke depan kelas berpidato sudah banyak yang tepat dalam menyampaikan isi pidato. Selain itu, dalam proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang bertanya, yang mengajukan pertanyaan dan bahkan ada yang menanggapi. Dalam pembelajaran tematik sebagian besar peserta didik sangat terbantu dalam memahami

materi termasuk konsep pidato. Sejalan dengan wawancara salah satu peserta didik yang mengatakan, bahwa “Saya senang dengan metode pembelajaran tematik, karena materi yang dipelajari mudah dipahami dengan metode pembelajaran tematik, termasuk materi tentang konsep pidato.”<sup>2</sup>

Metode pembelajaran tematik dapat dikatakan berhasil karena sesuai dengan prosedur yang ada. Dalam pengamatan dan wawancara peneliti kepada peserta didik serta guru. Hasil wawancara serta pengamatan menunjukkan bahwa metode pembelajaran tematik ini memberikan beberapa manfaat yang membantu peserta didik dalam pemahaman konsep pidato, antara lain sebagai berikut.

- 1) Melatih peserta didik berpikir sintesis, analitis, dan kritis. Bila dilihat dari pengamatan dan wawancara yang terkait dengan hal tersebut, hampir semua peserta didik menyatakan bahwa mereka dengan metode pembelajaran tematik dalam pemahaman konsep pidato dapat berpikir sintesis, analitis, dan kritis.
- 2) Dengan pemahaman konsep pidato, peserta didik dapat mengeksplor gagasan secara detail, memudahkan peserta didik dalam meyakinkan pendengar, sehingga pendengar atau audien dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan.
- 3) Peserta didik dapat mengatasi kesulitan ketika berpidato, misalnya grogi, sering berhenti berbicara karena lupa.
- 4) Peserta Didik lebih termotivasi dengan adanya metode pembelajaran tematik.

---

<sup>2</sup>Muh. Rezky Pratama, *Peserta Didik, Kelas III, MI Madani*, 26 Oktober 2017

Sementara beberapa aspek pemahaman konsep pidato yang diamati dalam penelitian ini adalah antara lain sebagai berikut:

a. Aspek Kesiapan

Berpidato yang baik perlu mempersiapkan diri dari fisik maupun mental. Mental merupakan hal yang perlu di perhatikan dalam berpidato, materi sudah disusun dengan baik, tetapi mental anda lemah maka hal itu akan percuma sekali. Maka persiapkan mental yang baik dapat membantu agar tidak mengalami demam panggung. Selain itu, kesiapan membawakan pidato di depan banyak orang hendaknya memperhatikan kelayakan sisi, bahasa, dan penampilan. Ketenangan penampilan akan memberikan suasana yang berbeda dibandingkan bila membawakan pidato secara terburu-buru.

Dari hasil pengamatan ditemukan bahwa sebelum praktek pidato sebagian besar peserta didik menunjukkan kesiapannya berpidato, dimana peserta didik ketika siap memulai berpidato pandangannya mengarah kepada pendengar, begitupun saat menyampaikan isi pidato pandangannya bukan cuma satu arah saja.

b. Aspek Intonasi

Intonasi dalam pidato sangat dibutuhkan. Intonasi yang tepat ditandai dengan kemampuan menggunakan naik-turunnya suara sebagai hasil pengaturan tempo, jeda, dan irama. Intonasi digunakan untuk membedakan jenis kalimat berdasarkan fungsinya. Misalnya, kalimat pernyataan, kalimat pertanyaan, kalimat penegasan, kalimat seruan. Variasi intonasi diperlukan untuk menarik dan mempertahankan perhatian pendengar. Intonasi suara mencakup keraslemah, tinggi-rendah, dan cepat-

lambatnya ucapan. Intonasi juga melambangkan penjiwaan, ekspresi, apresiasi, dan penjiwaan isi pidato. Suara atau lagu orang yang berpidato haruslah dapat didengar dengan jelas. Pada bagian-bagian yang dianggap penting diberi penekanan-penekanan atau intonasi suara. Dengan adanya intonasi suara, akan memudahkan pendengar untuk memahami isi pidato. Para pendengar pidato tentunya tidak menyukai pembaca pidato yang datar.

Aspek intonasi dalam pengamatan peneliti menemukan bahwa para peserta didik cukup menikmati pidato yang dilakukan oleh temannya, suasana seperti itu disebabkan karena para siswa dapat membawakan pidato dengan intonasi yang baik.

#### c. Aspek Volume Suara

Volume suara adalah suara keras-lemahnya suara pembicara saat berpidato. Pembicara harus mampu mengukur dan mengatur volume suara saat berpidato, sehingga pendengar dapat mengikuti berpidato dengan baik. Volume suara dalam berpidato harus seimbang, tidak terlalu keras, tidak juga terlalu pelan. Kita dapat menyesuaikan dengan pendengarnya, dan juga tempatnya. Volume suara tidak perlu terlalu keras seperti ngotot, atau terlalu pelan, sekiranya para pendengar (audiens) dapat mendengarkan suara kita.

Dari hasil pengamatan ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik pada saat praktik berpidato dapat mengatur volume suaranya dengan baik.

Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran tematik mempermudah peserta didik memahami konsep pidato.

Sebagaimana dinyatakan oleh salah satu peserta didik, bahwa: “metode pembelajaran tematik sangat membantu dalam dalam memahami konsep pidato.”<sup>3</sup>



---

<sup>3</sup>Ahmad Lutfi, *Peserta Didik, Kelas III*, MI Madani, 26 Oktober 2017.



### **C. Hasil Implementasi Pembelajaran Tematik di MI Madani Alauddin Pao-pao**

Pembelajaran tematik di Kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao yang diterapkan pada kelas rendah yakni kelas III berada dalam tingkat kategori baik. cukup menunjang dan mendukung sehingga peserta didik dapat meningkatkan belajar tematik dengan tema yang diajarkan. Pembelajaran tematik juga termasuk dalam program tahunan di Kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao Kelurahan Paccinongan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Secara keseluruhan aspek yang diamati menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran tematik guru Kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao Kelurahan Paccinongan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa pada tahun ajaran 2017 termasuk dalam kategori baik. Aspek pembelajaran tematik yang diamati antara lain:

#### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk keperluan guru dalam melakukan proses belajar-mengajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun oleh skenario kegiatan. Skenario kegiatan pembelajaran dikembangkan dari rumusan masalah tujuan pembelajaran yang mengacu dari indikator untuk mencapai hasil belajar sesuai kurikulum. Penemuan peneliti di Kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao ditemukan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dimana guru harus memperhatikan kegiatan intinya yang meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Komponen RPP yang dibuat oleh guru sudah cukup lengkap dan memuat komponen-komponen yang seharusnya ada. Senada

dengan hasil wawancara peneliti dengan Haerana Mutia selaku guru Kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao yang menyatakan bahwa “Guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memperhatikan kegiatan intinya yang meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi karena harus dibuat sendiri dengan saksama. begitupun penilaiannya harus disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, cara pembuatannya sendiri guru mengacu dari program dan buku penunjang. Selain itu, komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru sudah cukup lengkap dan memuat komponen-komponen yang seharusnya ada.”<sup>4</sup>

Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat guru sudah cukup baik karena sudah mengikuti sesuai dengan tema yang sudah dibuat, dan juga sudah membantu siswa untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan baik.

#### b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sebagai penyampaian pesan dari beberapa sumber saluran ke penerima pesan. Media pembelajaran meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran yang terencana. Media pembelajaran diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain: (1) Bahan yang disajikan menjadi lebih jelas maknanya bagi peserta didik, dan tidak bersifat verbalistik; (2) Metode pembelajaran lebih bervariasi; (3) Peserta didik menjadi lebih aktif melakukan beragam aktivitas; (4) Pembelajaran lebih menarik; (5) Mengatasi keterbatasan ruang. hasil wawancara peneliti dengan tenaga pendidik Kelas III MI

---

<sup>4</sup>Haerana Mutia, *Guru Kelas III* , MI Madani, 27 Oktober 2017.

Madani Alauddin Pao-pao yang menyatakan bahwa “Dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran, dimana media pembelajaran dapat memberikan keuntungan seperti: gairah belajar peserta didik meningkat, peserta didik berkembang menurut minat dan kecepatannya, peserta didik berinteraksi langsung dengan lingkungan, memberikan perangsang dan mempersamakan pengalaman.”<sup>5</sup>

Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran sangat membantu siswa menjadi lebih aktif melakukan beragam aktivitas, pembelajaran lebih menarik, dan bahan yang disajikan menjadi lebih jelas maknanya bagi peserta didik sehingga dapat dipahami dengan jelas. Media membuat peserta didik diajak lebih antusias dalam memperhatikan guru menyampaikan materi sebab peserta diajak melihat langsung benda atau contoh-contoh yang sesuai dengan materi pembelajaran. Sehingga penggunaan alat dan media sangat dibutuhkan dalam media pembelajaran.

Dengan media pembelajaran, peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak. Agar pembelajaran lebih bermakna maka peserta didik perlu belajar secara langsung dan mengalami sendiri. Atas dasar ini maka guru perlu menciptakan kondisi yang kondusif dan memfasilitasi tumbuhnya pengalaman yang bermakna.

#### c. Memadukan Mata Pelajaran

Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa materi pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta

---

<sup>5</sup>Haerana Mutia, *Guru Kelas III*, MI Madani, 25 Oktober 2017.

didik. Hasil pengamatan peneliti melihat bahwa guru di Kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao memadukan konsep mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan konsep mata pelajaran PKN. Dari kedua konsep mata pelajaran yang berbeda itu guru mampu memadukannya sehingga membuat satu tema yang kemudian dibuatkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran inilah yang kemudian guru ingin capai sebab keistimewaan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik yaitu memadukan dari beberapa mata pelajaran. Dari hasil wawancara peneliti dengan salah seorang tenaga pendidik di MI Madani Alauddin, menyatakan bahwa “Dalam pembelajaran apabila ada materi satu mata pelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran lainnya maka dibuatkan perencanaan pembelajaran untuk satu kali pertemuan. Dalam perencanaan pembelajaran harus memperhatikan kompetensi dasar yang sesuai dengan materi lain. Oleh karena itu, fokus pembelajaran diambil pada penjaring temanya, jika tidak sesuai maka kita pisahkan dengan mata pelajaran itu.”<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, guru memfokuskan materi pembelajaran yang membahas seputar tema mengacu pada konsep-konsep dari beberapa mata pelajaran.

Dari hasil pengamatan secara keseluruhan yang dilakukan peneliti maka terlihat bahwa implementasi pembelajaran tematik di Kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao dinilai berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan pembelajaran.

---

<sup>6</sup>Andi Kurniati, *Wawancara oleh peneliti*, MI Madani, 25 Oktober 2017.

Pembelajaran tematik dalam memadukan konsep mata pelajaran yang satu dengan yang lain, salah satu tujuan pembelajaran tematik yaitu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.



#### **D. Upaya dalam Pembelajaran Tematik tentang Pemahaman Konsep Pidato**

Pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, kemahiran dan nilai pembelajaran serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Dengan kata lain pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pendekatan ini berangkat dari teori pembelajaran yang menolak proses latihan/hafalan sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak.

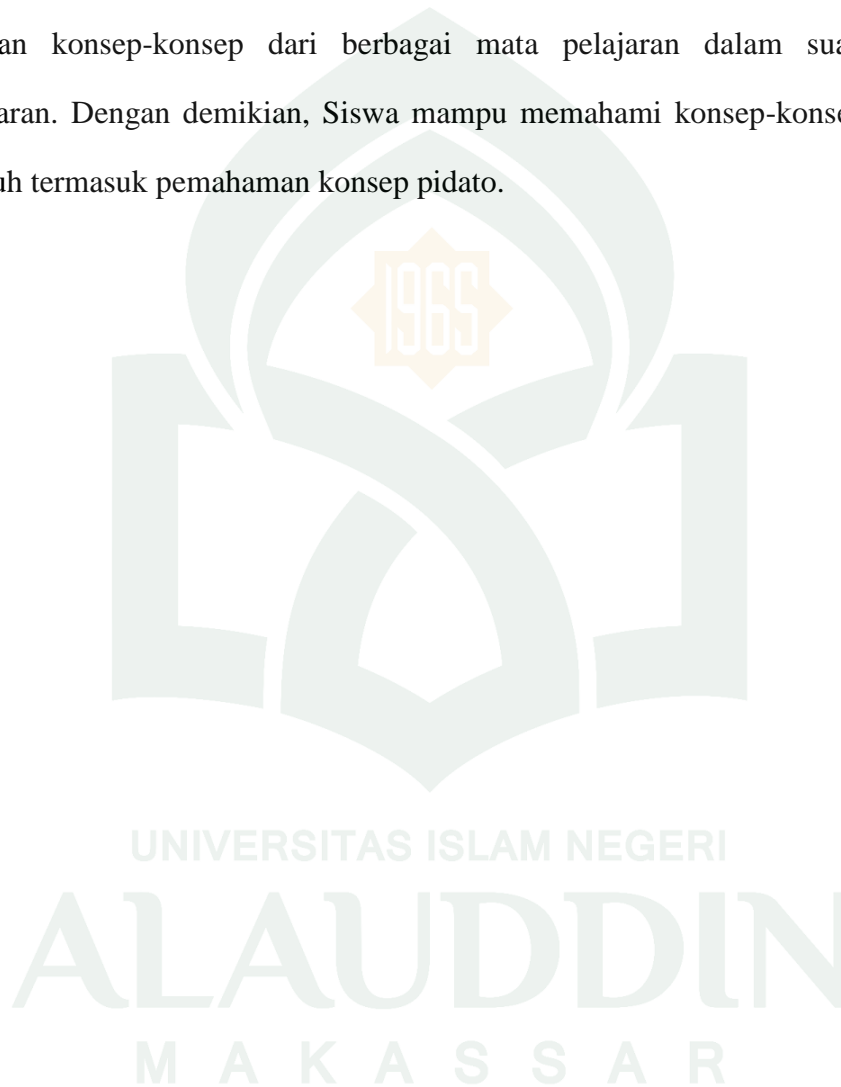
Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik upaya dalam pemahaman konsep pidato, diantaranya sebagai berikut:

a. Pembelajaran yang berpusat pada siswa

Hasil pengamatan di Kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao bahwa pembelajaran berpusat pada siswa, hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

b. Menyajikan konsep dari berbagai matapelajaran

Hasil pengamatan di Kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao, diantara upaya dalam pembelajaran tematik tentang pemahaman konsep bahwa pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, Siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh termasuk pemahaman konsep pidato.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Implementasi Pembelajaran Tematik di kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao mempermudah peserta didik dalam pemahaman konsep pidato peserta didik. Sebab pembelajaran tematik melatih siswa berpikir sintesis, analitis, dan kritis. Aspek pemahaman konsep pidato yang menunjukkan cukup baik, antara lain: aspek kesiapan dalam berpidato, aspek intonasi dalam menyampaikan pidato serta volume suara dalam berpidato.
2. Secara keseluruhan aspek yang diamati menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran tematik di kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao pada tahun ajaran 2017 termasuk dalam kategori baik, yakni:
  - a. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan yang berpusat pada peserta didik, dalam pembelajaran tematik guru MI Madani Alauddin Pao-pao termasuk dalam kategori baik.
  - b. Dari hasil wawancara mendalam guru memberikan pengalaman langsung pada peserta didik, dalam pembelajaran tematik guru MI Madani Alauddin Pao-pao termasuk dalam kategori baik.
  - c. Hasil wawancara guru memadukan konsep mata pelajaran yang satu dengan yang lain, dalam pembelajaran tematik guru MI Madani Alauddin Pao-pao Kelurahan Paccinongan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa pada tahun ajaran 2017 termasuk dalam kategori baik.



3. Upaya dalam Pembelajaran Tematik tentang Pemahaman Konsep Pidato, (1) pembelajaran berpusat pada peserta didik, hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar. (2) pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.

## **B. Saran**

Peneliti menyadari dalam penelitian ini masih banyak kekurangan baik dari aspek penelitian maupun isi penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti menyarankan kepada:

1. Guru kelas III di MI Madani Alauddin Pao-pao yang terkait dengan pembelajaran tematik supaya menyiapkan wadah untuk hasil karya peserta didik dan memperbanyak jam mata pembelajaran tematik.
2. Peneliti selanjutnya. Semoga penelitian ini mampu menjadi bahan referensi untuk dalam melanjutkan penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

**DAFTAR NAMA WAWANCARA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
MADANI ALAUDDIN PAO-PAO**

<b>No</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>1.</b>	Rabu, 25 Oktober 2017	Andi Kurniati, SS., S.Pd. I	Guru Kelas IA	
<b>2.</b>	Rabu, 25 Oktober 2017	Sitti Fatimah, S.Pd.	Guru Kelas IB	
<b>3.</b>	Kamis, 27 Oktober 2017	Wahyuni, S.Pd.	Guru Kelas II	
<b>4.</b>	Jum'at, 28 Oktober 2017	Sitti Aminah, S.Pd.	Guru Kelas IV	
<b>5.</b>	Sabtu, 29 Oktober 2017	Junaedi, S.Pd.	Guru Kelas V	

**Mengetahui**

Kepala Sekolah Madrasah  
Ibtidaiyah Alauddin Pao-pao

Mahasiswa

Abu Bakar, S.Pd., M.Pd.

Resamalia Aguslimayanti

Rabu, 25 Oktober 2017

Wawancara dengan Guru

Nama : Resamalia Aguslimayanti  
Guru Kelas I : Andi Kurniati, SS., S.Pd. I  
Tempat Mengajar : Madrasah Ibtidaiyah Alauddin Pao-pao

Pertanyaan

- 1) Bagaimana pendapat Ibu tentang perbedaan KTSP dan K13

Jawab : KTSP menurut saya adalah tematik itu istilahnya tapi kalau K13 itu tematik integrative, dari dulu pembelajaran tematik biar KTSP tematik tapi istilahnya cuman mungkin k13 ini lebih mengarah pada tema karena harus semua. Karena dulu yang ditematikkan hanya pada kelas 1 sampai dengan kelas 3 itu mungkin pemahamannya sehingga beda dengan kelas 4 sampai dengan kelas 6 itu dulu tidak tematik.

- 2) Apa kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran tematik

Jawab : Kekurangan pembelajaran tematik karena setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda pada setiap mata pelajaran sementara yang ditematikkan berarti peserta didik harus melakukan semua kegiatan yang telah direncanakan misalnya peserta didik yang tidak sanggup mata pelajaran matematika tapi peserta didik lebih banyak pada keseniannya. Nah disini kita dapat kesulitan merancang pembelajaran agar anak yang sulit matematika tetapi pintar seni dapat dipadukan matematikanya lari pada ke seni. Kita harus pintar memadukan mata pelajaran. Sedangkan kelebihan karena setiap mata pelajaran sudah terangkum jadi kita sulit lagi memisahkan media setiap pelajaran, jadi 1 kali kita membuat media pembelajaran perangkat semua sudah terangkum didalamnya.

Wali Kelas IA

Andi Kurniati, SS., S.Pd. I

Rabu, 25 Oktober 2017

### Wawancara dengan Guru

Nama : Resamalia Aguslimayanti  
Guru Kelas I : Sitti Fatimah, S.Pd.  
Tempat Mengajar : Madrasah Ibtidaiyah Alauddin Pao-pao

### Pertanyaan

- 1) Bagaimana menurut pendapat Ibu tentang Pembelajaran K13  
Jawab : Menurut saya, pembelajaran K13 itu bagus karena materinya agak dipadatkan seperti IPA, IPS sudah keluar tapi susah juga karena kita harus mengajar Olahraga tapi penilaiannya mungkin agak ribet karena banyak sekali penilaian yang harus diisi.
- 2) Apa perbedaan pembelajaran KTSP dengan Pembelajaran Tematik  
Jawab : Pembelajaran KTSP lebih luas materinya karena pembelajaran KTSP itu per bidang study dan KTSP tidak terlalu banyak format penilaian yang harus diisi dan metode-metode pembelajarannya yang digunakan di K13 menggunakan metode saintifik. Sedangkan di KTSP metodenya lebih bervariasi.

Wali Kelas IB

Sitti Fatimah, S.Pd

Kamis, 27 Oktober 2017

Wawancara dengan Guru

Nama : Resamalia Aguslimayanti  
Guru Kelas I : Wahyuni, S.Pd  
Tempat Mengajar : Madrasah Ibtidaiyah Alauddin Pao-pao

Pertanyaan

- 1) Bagaimana menurut pendapat Ibu tentang Pembelajaran Tematik  
Jawab: menurut saya, pembelajaran tematik itu bagus karena mengaitkan 1 mata pelajaran dengan pelajaran yang lain.
- 2) Apa perbedaan KTSP dengan K13  
Jawab : KTSP pembelajarannya itu per bidang study kemudian penilaiannya tidak terlalu repot, tapi kalau K13 itu lebih menekankan pada karakter peserta didik.
- 3) Menurut pendapat Ibu, yang mana lebih sulit KTSP atau K13  
Jawab : menurut saya, lebih sulit tematik karena terlalu banyak prosesnya. Kalau KTSP itu lebih terarah karena per bidang study.
- 4) Menurut pendapat Ibu, Apakah peserta didik di Kelas II paham tentang pembelajaran Tematik?  
Jawab : Menurut saya, sebagian karena masih ada peserta didik yang belum membaca.
- 5) Jika ada peserta didik kelas II belum membaca, bagaimana cara Ibu mengatasi dan metodenya seperti apa!  
Jawab : menurut saya, kita harus melakukan pendekatan, dan metodenya itu anaknya dipanggil face to face dan bisa juga memberikan metode misalnya memanggil temannya menjadikan sebagai tutor sebaya atau gurunya.

Wali Kelas II

Wahyuni, S.Pd

Jum'at, 28 Oktober 2017

Wawancara dengan Guru

Nama : Resamalia Aguslimayanti  
Guru Kelas I : Sitti Aminah, S.Pd  
Tempat Mengajar : Madrasah Ibtidaiyah Alauddin Pao-pao

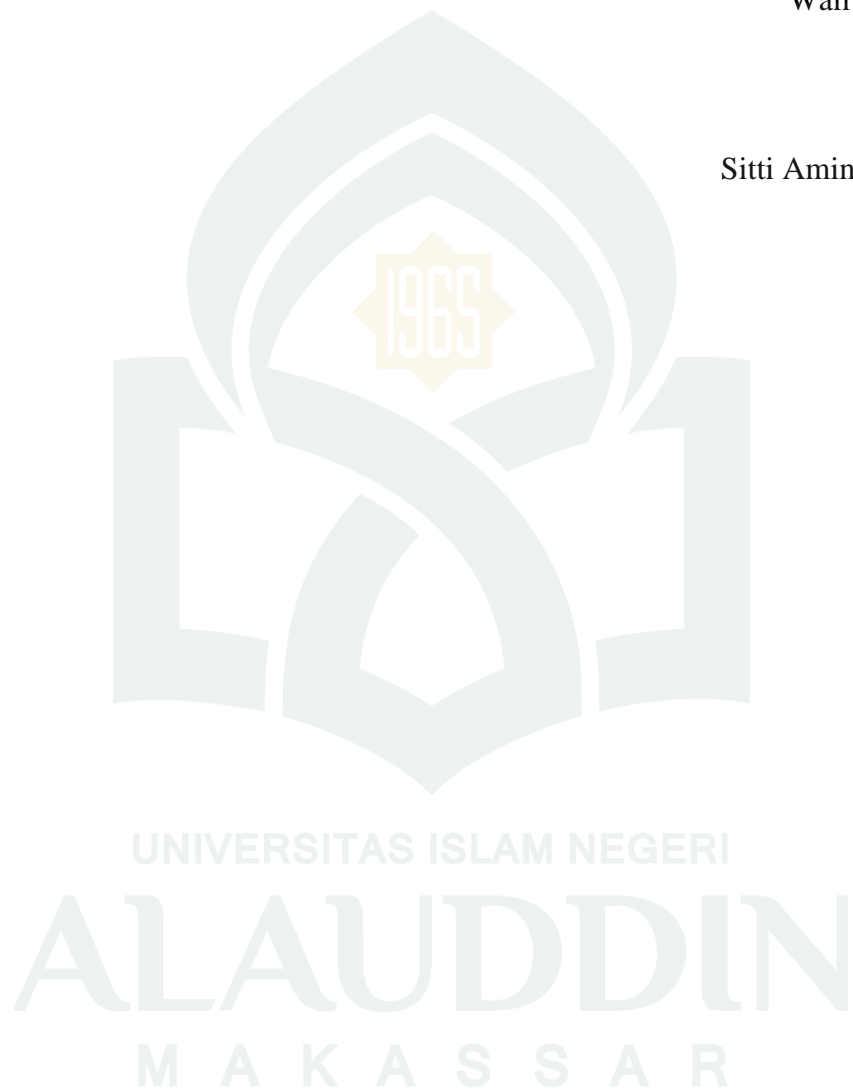
Pertanyaan

- 1) Bagaimana pendapat Ibu tentang pembelajaran tematik  
Jawab : pembelajaran tematik sangat membantu apalagi dalam ruangan kelas, jadi bisa satu kali saja belajar sudah menyangkut beberapa mata pelajaran.
- 2) Apa perbedaan KTSP dan K13, menurut pendapat Ibu?  
Jawab : menurut saya, KTSP itu per mata pelajaran, jadi harus diajarkan terpisah waktu tapi kalau K13 itu diajarkan satu kali bisa beberapa mata pelajaran.
- 3) Bagaimana pemahaman peserta didik tentang pembelajaran tematik  
Jawab : peserta didik sudah paham kalau tematik itu seperti ini, peserta didik cuma siapkan 1 buku tapi terbagi per tema.
- 4) Bagaimana penilaian pembelajaran tematik untuk K13  
Jawab : penilaiannya itu terbagi-bagi seperti keterampilan, pengetahuan, dan penilaiannya juga tidak ada masalah.
- 5) Bagaimana cara Ibu menerapkan pembelajaran tematik dan apa saja metodenya  
Jawab : metode dalam kurikulum K13 bermacam-macam metode sesuai materi yang diajarkan.
- 6) Bagaimana hasil belajar pembelajaran tematik peserta didik di Kelas IV  
Jawab : Hasil belajarnya peserta didik sudah bisa dan sudah tercapai nilainya peserta didik namun sebagian kecil peserta didik yang belum tercapai KKM

- 7) Bagaimana menurut Ibu kekurangan dan kelebihan pembelajaran tematik  
Jawab : kelebihannya k13 semua mata pelajaran bisa diajarkan 1 kali, jadi waktunya itu bisa dipadukan, sedangkan untuk kekurangannya mungkin masalah pada media. Media nya saja biasa bermasalah.

Wali Kelas II

Sitti Aminah, S.Pd



Sabtu, 29 Oktober 2017

Wawancara dengan Guru

Nama : Resamalia Aguslimayanti  
Guru Kelas I : Junaedi, S.Pd.  
Tempat Mengajar : Madrasah Ibtidaiyah Alauddin Pao-pao

Pertanyaan

- 1) Bagaimana menurut pendapat Bapak tentang pembelajaran tematik  
Jawab : menurut saya dalam pembelajaran tematik itu ada sisi positif dan ada juga sisi negatif, kalau sisi positifnya lebih membanding nilai khusus untuk afektif sedangkan sisi negatifnya dari segi guru sulit untuk memilah-milih dalam artian membagi pembelajaran.
- 2) Apa perbedaan KTSP dan K13 menurut pemahaman Bapak  
Jawab : menurut saya, kalau KTSP itu memang pembelajarannya dipisahkan dan memang orientasinya adalah kognitif, ia memang mengedepankan persoalan pengetahuan. sedangkan K13 itu sekarang mendung-dung pendidikan karakter sejalan dengan cipta-cipta persem menter pendidikan. perbedaannya adalah persoalan penilaian.
- 3) Apa kesulitan mengajarkan pembelajaran tematik, menurut pendapat Bapak  
Jawab : menurut saya, semua itu baik dari KTSP maupun K13 tidak ada yang sulit selama kita mau belajar.
- 4) Apa kelebihan dan kekurangan tentang pembelajaran tematik, menurut pendapat bapak  
Jawab : kekurangan itu kesulitan kita membuat instrumen dan penilainnya tidak menetap, pendamping K13 guru-guru yang menjadi pendamping di sekolah mengatakan karena baru saja ini isu-isu untuk penilaian K13 belum dipatenkan sedangkan kelebihanannya itu penilaian afektifnya karena peserta didik bisa di kontrol dan memang ditekankan pada karakter peserta didik, tidak lagi peserta didik terpilih dialah yang ranking 1 tapi kita lihat kombinasi apakah kognitifnya bagus terlebih lagi afektifnya, jadi kesulitannya disini menekankan pada instrumen penilainnya.

Wali Kelas V

Junaedi, S.Pd



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd.KadirdanHanunAsrohah, *PembelajaranTematik*, Jakarta: RajaGrapindoPersada, 2014.
- Afianto,Irawan.*Collaborative Learning System: SebuahAlternatifKonten C-Generation dan Flagship Detiknas*, JurnalMajalahIlmiahUnikom. Vol. 8, No. 1.2011.
- Ali,Mohammad.*Pendidikanuntuk Pembangunan NasionalMenujuBangsa Indonesia yang MandiriandanBerdayaSaingTinggi*. Bandung: Imtima, 2009.
- Arikunto,Suharsimi.*ProsedurPenelitian Suatu PendekatanPraktik*,Jakarta: PT. RinekaCipta,2006.
- Arikunto, Suharsimin. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arsjad,Maidar G. *PembinaanKemampuanBerbicaraBahasa Indonesia*, Jakartra: Erlangga, 1988.
- Chorayah, Al.*PolaBelajar*, Bandung: BalaiDiklatKeagamaan, 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an danTerjemahan*, Jakarta: LembagaPercetakan Al-Qur'an Raja Fahd, 2011.
- Depdikbud,*KamusBesarBahasa Indonesia*, Jakarta: BalaiPusaka Depdikbud,1999
- Ghozaly Feisal, "Curriculum Vitae," <https://id.scribd.com/mobile/doc/223047996/Format-Silabus-Kurikulum-2013>
- Hadinegoro,Lukman.*TeknikSeniBerpidatoMutakhir*.Yogyakarta:Penerbit Absolut, 2003.
- Hartono, Rudi.*Ragam Model Mengajar Yang MudahDiterimaMurid*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Karomani, *KeterampilanBerbicara*, CiputatTangsel: Membaca Publishing, 2011.
- Keraf, Gorys. *Komposisi*.Ende: Nusa Indah. 2001.
- Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Tingkat SatuanPendidikan (KTSP) dansuksesdalamSertifikat Guru*.Ed. I; Jakarta: RajawaliPers, 2009.
- Malyana,Andasia.*TeknikPembelajaranTematikdenganMetode Edutainment untukMeningkatkanHasilBelajarPesertadidikKelas I di SekolahDasar*,JurnalNuansaPendidikan.Vol.6, No. 1.2008.
- Moleong,J. Lexy.*MetodologiPenelitianKualitatif*Bandung: RosdaKarya, 2002.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profeional*, Cet. VII; Bandung: RemajaRosdakarya, 2008.

- Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Cet. XII, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2002.
- S, Syam. *Pendidikan Nilai Moral dalam Dimensi*, Bandung: Lab.PKN FPIPS-UPL, 200.
- Salimudin, *Supervisi Klinis, Alternatif Meningkatkan Kemampuan Guru Kelas 3 dalam Pembelajaran Tematik*. Jurnal Pendidikan Oktadika. No. 3. 2011.
- Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- SB, Mamat. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2005.
- Singarimba, Masri. *Metode Penelitian Survei*. Cet. III; Jakarta: Pustaka PL3ES, 1987.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. 20; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukayati, *Pembelajaran Tematik di SD Merupakan Terapan dari Pembelajaran Terpadu*, Yogyakarta: Depdiknas, 2004.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Suliharti, Susun. *Konsistensi Kebijakan Pemerintah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Sekolah*, Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 9, No. 3. 2007.
- Sungkono, *Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar*. Jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran. Vol. 2, No. 1. 2006.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 1987.
- Sutirjodan Sri Istuti Mamik, *Tematik*, Cet. I; Malang: Bayumedia Publishing, 2005.
- Tarigan, Djago, dkk. *Pengembangan Keterampilan Berbicara*. Jakarta: Depdikbud, 1997.
- ....., Henry Guntur. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.
- Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*, Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, Jakarta: Cemerlang, 2003.

# LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## PEDOMAN OBSERVASI

NO	KOMPONEN OBSERVASI	Alasan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Proses Belajar Mengajar a. Metode pembelajaran Tematik b. Pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik c. Sistematika pembelajaran tematik - Kegiatan awal - Kegiatan inti - Kegiatan akhir			
2	Pemahaman Konsep Pidato a. Kesiapan b. Penjelasan c. Isi Pidato d. Volume Suara e. Posisi tubuh dan kontak pandang f. Jeda g. Mendengarkan pidato teman sekelas			

### **Pedoman Wawancara dengan Guru**

Nama : Rezamalia AGL  
Guru Kelas : Haerana Mutia, S.Pd  
Tempat Mengajar : MI Madani Alauddin Pao-pao  
Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Oktober 2017

#### **Pertanyaan**

- 1) Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam merencanakan apersepsi yang dapat menggali informasi yang berhubungan dengan KD dalam pembelajaran pidato?

Jawaban :

- 2) Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan KD dalam pembelajaran tematik?

Jawaban :

- 3) Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam merencanakan kegiatan pembelajaran tematik yang dapat mengikutsertakan siswa?

Jawaban :

- 4) Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam merumuskan langkah-langkah kegiatan pembukaan, inti dan penutup dalam pembelajaran tematik?

Jawaban :

- 5) Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam memanfaatkan lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran tematik?

Jawaban :

- 6) Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam perencanaan menggunakan media dalam pembelajaran tematik?

Jawaban :

- 7) Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mengatur keadaan kelas dalam proses pembelajaran tematik?

Jawaban :

- 8) Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam penggunaan sumber belajar yang sesuai dengan KD dalam pembelajaran tematik

Jawaban :

- 9) Bagaimana respon siswa pada pembelajaran tematik?

Jawaban :

- 10) Bagaimana respon siswa pada pembelajaran tematik yang membahas tentang pidato?

Jawaban :

- 11) Bagaimana hasil belajar siswa di kelas pada pembelajaran tematik?

Jawaban :

12) Apakah kemampuan siswa dalam berpidato meningkat dengan pembelajaran tematik?

Jawaban :

13) Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan ketika melaksanakan penilaian selama dan setelah aktivitas penilaian berlangsung?

Jawaban :



## **Pedoman Wawancara dengan Siswa**

Nama :  
Kelas :  
Hari/Tanggal :

### **Pertanyaan**

1) Apakah anda senang ketika dalam pembelajaran menggunakan metode tematik?

Jawaban :

2) Apakah metode tematik mempermudah proses pembelajaran pemahaman konsep pidato?

Jawaban :

3) Apakah dengan metode pembelajaran tematik anda mengalami kesulitan memahami konsep pidato?

Jawaban :

4) Apakah metode tematik dalam pembelajaran pemahaman konsep pidato merupakan hal baru bagi anda?

Jawaban :

5) Apakah metode pembelajaran tematik membantu dan mempermudah anda dalam memahami konsep pidato?

Jawaban :

6) Apakah anda merasa puas dengan model tematik dalam meningkatkan pemahaman konsep pidato?

Jawaban :

7) Apakah dengan adanya metode pembelajaran tematik keterampilan pidato anda lebih baik?

Jawaban :



8) Apakah praktek pidato anda setelah diterapkan metode tematik anda lebih memahami materi yang dipelajari?

Jawaban :

9) Apakah dengan praktek pidato setelah diterapkan metode tematik anda dapat meningkatkan hasil belajar anda?

Jawaban :

10) Apakah dengan metode pembelajaran tematik dapat menambah pengetahuan anda?

Jawaban :

11) Apakah dengan adanya pembelajaran pidato keterampilan berbicara anda lebih baik?

Jawaban :

12) Apakah dengan pembelajaran tematik anda lebih memahami materi yang dipelajari?

Jawaban :

## DOKUMENTASI





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**ALAUDDIN**

M A K A S S A R



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Telepon/Fax: 0411-832582

Nomor : 268/PGMI/VI/2016.  
Hal : *Permohonan Pengesahan Judul Skripsi  
dan Penetapan Dosen Pembimbing*

Samata-Gowa, 23 Juni 2016.

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar  
Di  
Samata-Gowa.

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah menerangkan bahwa:

Nama : Rezamalia AGL.  
NIM : 20800113014  
Semester : VI Enam).  
Konsentrasi : PGMI/Bahasa Indonesia  
Alamat/Tlp. : Jl. Toddoppuli IV, Makassar (082350938770)

telah mengajukan judul skripsi:

**"Efektivitas Pembelajaran Tematik dalam Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas III MI Lamasi Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu".**

untuk selanjutnya disahkan dan ditetapkan pembimbing sebagai berikut:

Pembimbing I : Dr. Suddin Bani, M.Ag

Pembimbing II : Dra. Hj. Mahirah, M.Pd.

Demikian permohonan ini dan atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Disahkan oleh:  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Mufjano Damopolli, M.Ag  
NIP: 19641110 199203 1 005

Ketua,

Dr. M. Shabir U., M.Ag  
NIP: 19660228 199303 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 - ☎ (0411) 882682 (Fax. 882682) Samata-Gowa

Nomor : T.1/HM.00/097/2017

Samata, 20 September 2017

Lamp : -

Hal : Undangan Menghadiri Seminar

Kepada Yth.

1. Dr. Suddin Bani, M.Ag. (Narasumber I)
2. Dr. Hj. Mahirah, M.Pd. (Narasumber II)

Di Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan permohonan Saudara/Rizamalia AGL, NIM.20600113014, tentang Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi dengan judul:

"Efektivitas Pembelajaran Tematik dalam Pemahaman Konsep Pidato Peserta Didik Kelas III MI Madani Alauddin Pao-Pao"

maka bersama ini kami mengundang saudara untuk menghadiri seminar tersebut yang insya Allah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Demikian disampaikan dan atas perhatian saudara diucapkan terima kasih

Wassalam

Dekan //



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 242 TAHUN 2017  
TENTANG

NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca :** Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 530 A Tahun 2017, tanggal 28 Februari 2017 tentang Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa:  
Nama : Rezamalia AGL  
NIM : 20800113014 dengan judul:  
"Efektivitas Pembelajaran Tematik dalam Pemahaman Konsep Pidato Peserta Didik Kelas III MI Madani Alauddin Pao-Pao"
- Menimbang :** a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan seminar dan bimbingan draft skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Narasumber seminar.  
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Narasumber seminar tersebut.
- Mengingat :** 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;  
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;  
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;

8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018.

9. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017

**Memperhatikan** : Hasil rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 10 Oktober 2012 tentang Pelaksanaan Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi Mahasiswa

**Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA**

**Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:  
a. Dr. Suddin Bani, M.Ag. : Narasumber I  
b. Dr. Hj. Mahirah, M.Pd. : Narasumber II

**Kedua** : Tugas Narasumber adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi dan teknis penyusunan draft skripsi mahasiswa.

**Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017.

**Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;

**Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata  
Pada tanggal : 18 September 2017

Dekan, //



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP. 19736120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Peringgal

Salah Dikirimkan



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Ttp. (0411) 424815 Fax 424836

**SURAT KETERANGAN SEMINAR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- |                            |                 |
|----------------------------|-----------------|
| 1. Dr. Suddin Bani, M.Ag   | : Narasumber I  |
| 2. Dr. Hj. Mahirah B, M.Pd | : Narasumber II |


Nama : Rezamalia AGL  
Nim : 20800113014  
Jurusan/Semester: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/IX  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Judul : "Efektivitas Pembelajaran Tematik dalam Pemahaman Konsep Pidato Kelas III MI Madani Alauddin Pao-pao."

Yang bersangkutan telah menyajikan draftnya dalam seminar dan bimbingan draft serta telah memperbaikinya sesuai dengan hasil seminar dengan petunjuk dosen pembimbing pada saat seminar draft.

Narasumber I

Samata-Gowa, Jum'at 22 September 2017  
Narasumber II

  
**Dr. Suddin Bani, M.Ag**  
NIP: 19641231199303 1 039

  
**Dr. Hj. Mahirah B, M.Pd**  
NIP: 19531231 199203 2 004

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PGMI

  
**Dr. M. Shabir U., M.Ag**  
NIP: 196609281993031002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

**PENGESAHAN DRAFT SKRIPSI**

No:458/PGMI/VII/2017

Nama : Rezamalia AGL  
Nim : 20800113014  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : "Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Pemahaman Konsep Pidato Peserta Didik Kelas III MI Madani Alauddin Paopao"

Draf Mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Dr. Saddam Bani, M. Ag  
NIP: 19641231199303 1 039

Pembimbing II

Dr. Hl. Mahirah B. M. Pd  
NIP: 19531231 199203 2 004

Disahkan oleh:  
An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Samata-Gowa, Jum'at 22 September 2017

Mengetahui:  
Ketua Jurusan/Prodi PGMI

Dr. Muljono Damopolii, M. Ag.  
NIP. 19641110 199203 1 005

Dr. M. Shabir U., M. Ag.  
NIP. 19660928199303 1 002



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 14938/S.01P/P2T/10/2017  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth,  
Rektor Univ. Islam Negeri Alauddin Makassar

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor  
: II-6170/T.1/PP.00.9/09/2017 tanggal 05 Oktober 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : REZAMALIA AGL  
Nomor Pokok : 20820113014  
Program Studi : PGMI  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Sir Alauddin No. 63 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan  
judul :

**"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEKNIK DALAM PEMAHAMAN KONSEP PIDATO KELAS III MI  
WADANI ALAUDDIN PAOPAO"**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 11 Oktober s.d 11 November 2017

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan  
keterangan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dimikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 11 Oktober 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Sebagai Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**A. M. YAMIN, SE., MS.**

Pangkat : Pembina Utama Madya  
Np : 19610513 199002 1 002

Sertifikasi Ttd  
1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar di Makassar.  
2. Paraf

Sekretariat Dinas



Jl. Senggaile No.5 Telp. (0411) 480771 Fax. (0411) 488888  
Website : [www.alauddin.go.id](http://www.alauddin.go.id) Email : [info@alauddin.go.id](mailto:info@alauddin.go.id)  
Makassar 90222





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN MAKASSAR

Kampus I : Jalan Sultan Alauddin No 63 Tlp (0411) 864924 Makassar  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No 36 Samata - Gowa Telp (0411) 841879 Fax (0411) 8221400  
Website : [www.uin-alauddin.ac.id](http://www.uin-alauddin.ac.id) 841879 Fax 8221400

Nomor : B-1288 /Un.6.1/PP.00.9/10/2017

Samata-Gowa, 20 Oktober 2017

Lamp. : -  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth;  
Kepala MI. Madani Alauddin Pao-Pao  
di-  
Gowa

*Assalamu Alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh*

Berdasarkan surat Kepala Dinas Pemasaran Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 14934/S.01P/P2T/10/2017 tanggal 11 Oktober 2017 tentang Izin Penelitian merupakan skripsi, maka dengan hormat disampaikan bahwa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama	: REZAMALIA AGI
Nomor Pokok	: 20800113014
Program Studi	: PGMI
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata, Gowa

Disetujui dan diberi izin untuk mengadakan penelitian pada Sekolah yang Saudara pimpin, dengan judul skripsi

**"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM PEMAHAMAN KONSEP PIDATO KELAS III MI MADANI ALAUDDIN PAOPAO"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 11 Oktober s/d 11 November 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, maka dengan hormat mohon kesediaan Saudara kiranya berkenan memberi informasi dan data yang akurat selama penelitian berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalam*  
an Rektor  
Wakil Rektor Bidang Akademik  
& Pengembangan Lembaga,



1. Ketua UIN Alauddin Makassar (sebagai sponsor)
2. Kepala Dinas Pemasaran Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan
3. Kepala Seksi Penyelenggaraan Kegiatan UIN Alauddin Makassar
4. Sekretaris yang bersangkutan
5. Yang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN MAKASSAR

Kampus I : Jalan Sultan Alauddin No 63 Tj. (0411) 864924 Makassar  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No 36 Samata - Gowa Telp (0411) 841879 Fax (0411) 8221400  
Website : www.uin-alauddin.ac.id 841879 Fax 8221400

Nomor : B-1748 /Un.6.1/PP.00.9/10/2017

Samata-Gowa, 20 Oktober 2017

Lamp :  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth:  
Kepala MI. Madani Alauddin Pao-Pao  
di-  
Gowa

*Assalamu Alaikum Wr. Wb*

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 14938/S.01P/P2T/10/2017 tanggal 11 Oktober 2017 tentang Izin Penelitian menyusun skripsi, maka dengan hormat disampaikan bahwa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama	: REZAMALIA AGL
Nomor Pokok	: 20800113014
Program Studi	: PGMI
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata, Gowa

Disetujui dan diberi izin untuk mengadakan penelitian pada Sekolah yang Saudara pimpin, dengan judul skripsi

**"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM PEMAHAMAN  
KONSEP PIDATO KELAS III MI MADANI ALAUDDIN PAOPAO"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 11 Oktober s/d 11 November 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, maka dengan hormat mohon kesediaan Saudara kiranya berkenan memberi informasi dan data yang akurat selama penelitian berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
an Riktor  
Wakil Rektor Bidang Akademik  
Pengembangan Lembaga



- Tembusan :
1. Rektor UIN Alauddin Makassar (kepada Gubernur)
  2. Kepala Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan
  3. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
  4. Mahasiswa yang bersangkutan
  5. Arsip





YAYASAN KELUARGA BESAR UIN ALAUDDIN

PESANTREN MADANI ALAUDDIN

MADRASAH IBTIDAIYAH MADANI ALAUDDIN

Laboratory School Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar  
KABUPATEN GOWA – SULAWESI SELATAN, NPM/NPSN : 111273060079/69854348

Jl. Bontomatene Paopao Kel. Paccinongan Kec. Somba Opu Kab. Gowa, Kode Pos 92111. Tlp 082348811888/08134226246

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 21.02.39/MI-Mdn/39/2016

Kepala Madrasah Ibtidaiyah menerangkan bahwa:

Nama : Rezamalia AGI.  
NIM : 20800113014  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Perguruan Tinggi : UIN Alauddin Makassar

yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah Madani Alauddin Kab. Gowa dari Tgl. 5 Oktober 2017 s.d 5 November 2017, dengan Nomor Izin Penelitian: B.6170/T.1/PP.00.9/00.9/09/2017 Tertanggal 3 Oktober 2017. Berkaitan dengan penyusunan skripsi yang berjudul:

"Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Pemahaman Konsep Pidato Kelas III MI Madani Alauddin"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

27 November 2017  
Kepala Madrasah  
  
S.Pd., M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

File: Bkta Madani Rne Word Surat Keterangan Penelitian MTs.

**DAFTAR NAMA WAWANCARA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
MADANI ALAUDDIN PAO-PAO**

No	Hari/Tanggal	Nama Guru	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 25 Oktober 2017	Andi Kurniati, SS., S.Pd. I	Guru Kelas IA	
2.	Rabu, 25 Oktober 2017	Sitti Fatimah, S.Pd.	Guru Kelas IB	
3.	Rabu, 25 Oktober 2017	Wahyuni, S.Pd.	Guru Kelas II	
4.	Rabu, 25 Oktober 2017	Sitti Aminah, S.Pd.	Guru Kelas IV	
5.	Rabu, 25 Oktober 2017	Junaedi, S.Pd.	Guru Kelas V	
6.				
7.				

Samata – Gowa, 9 Desember 2017

**Mengetahui**

Kepala Sekolah Madrasah  
Ibtidaiyah Alauddin Pao-pao



Abu Bakar, S.Pd., M.Pd.

Mahasiswa



Resamalia Aguslimayanti



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 53 Makassar ■ (0411) 868720, Fax. (0411) 864923  
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36, Romangpolong-Gowa ■ Tlp./Fax. (0411) 882682

Nomor : B-6170/T.1/PP.00.9/09/2017 Samata, 5 Oktober 2017  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi  
Hal : Permohonan Izin Penelitian Menyusun Skripsi  
Kepada Yth,  
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan  
C.q. Kepala UPT P2T BKPMD Provinsi Sulawesi Selatan  
Di Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : Rezamalia AGL.  
NIM : 20800113014  
Semester/TA : IX/2017/2018  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI  
Alamat : Jl. Toddopuli IV Stp. VI Blok 29/19 Makassar

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi:

**"Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Pemahaman Konsep Pidato Kelas III MI Madani Alauddin Paopao".**

Dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. Suddin Bani, M.Ag.
2. Dr. Hj. Mahirah B., M.Pd.

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di MI Madani Alauddin Paopao Kab. Gowa dari tanggal 5 Oktober 2017 s.d. 5 Desember 2017.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP. 19730120 200312 1 001

Terbitan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 338/TAHUN 2017**

**TENTANG**

**PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**Membaca** : Surat dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor 268/PGMI/VI/2016: Tanggal 23 Juni 2016 tentang Permohonan Pengesahan Judul Skripsi dan Penetapan Dosen Pembimbing Mahasiswa:

**Nama : Rezamalia AGL**

**NIM : 20800113014** dengan judul:

**“Efektivitas Pembelajaran Tematik dalam Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas III MI Lamasi Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu”**

**Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.

b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut.

**Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
3. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;  
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;



8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 260.A Tahun 2016 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.
9. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017

Memperhatikan	: Hasil Rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 14 Februari 2011 tentang Pembimbing/Pembantu Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
Menetapkan	: <b>KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA</b>
Pertama	: Mengangkat/menunjuk saudara: a. Dr. Suddin Bani, M.Ag. : Pembimbing I b. Dra. Hj. Mahirah, M.Pd. : Pembimbing II
Kedua	: Tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi, dan teknis penulisan sampai selesai dan mahasiswa tersebut lulus dalam ujian;
Ketiga	: Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017;
Keempat	: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
Kelima	: Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata  
Pada tanggal : 20 Februari 2017

/Dekan, //

  
/Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag./  
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Peringgal.



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. H.M. Yasin Limpo 36 ☎ (0411) 882682 (Fax. 882682) Samata-Gowa  
Sultan Alauddin Nomor. 63 ☎ (0411) 864923-864924 (Fax. 864923) Makassar

FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI

NOMOR : 593/PGM/XI/2017

Nama lengkap ..... Resamalia Agustiniyanti  
Tempat Tanggal Lahir ..... Ujung Pandang, 30 Agustus 1995  
Alamat ..... Jl. Toddopuli IV  
..... Makassar  
Suku bangsa ..... 20800113014  
NIM ..... DENI  
Jurusan ..... Perencanaan  
Jenis Kelamin .....  
Judul Skripsi ..... Implementasi Pembelajaran Tuntak dalam Pemahaman  
Konsep Pokok Kebaikan di MI Madani Alauddin  
Pao-pao  
Nomor Sertifikat KKN ..... 594  
Nomor Sertifikat FIKIH ..... TK/0001/-001-003-14  
Bukti Pembayaran SPP ..... 1-14  
Nomor SK Pembimbing ..... Tanggal ..... Bulan ..... Tahun .....  
IPK Sementara ..... 3.31 ..... Isikan = IPKS  
..... sks  
Tgl. Persetujuan Pembimbing ..... 15 ..... Bulan ..... Tahun ..... 17  
Dosen Penguj .....  
Ketua .....  
Sekretaris .....  
Penguj .....  
Pembimbing .....  
U.A.P.S. (Komprehensif)  
Dirasah Islamiyah Dosen: Dr. Saadiah, S.Ag., M.H.I. Lulus Tgl. 13-11-2017  
Ilmu Pendidikan Islam Dosen: Dr. H. Mawardi, M.Pd. Lulus Tgl. 16-11-2017  
Metode Peng. PPSI Dosen: Dr. H. Mawardi, M.Pd. Lulus Tgl. 21-11-2017  
Disetujui Oleh:  
Ketua Jurusan .....  
M. A. Shaban U.A.P.S.  
NIP. 196609191993031002  
Mahaasiswa  
Resamalia Agustiniyanti  
NIM. 20800113014  
Mengetahui  
An. Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik  
Dr. Mujiono Damopolli, M.Ag.  
NIP. 196411101992031005



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 51/5..... TAHUN 2017  
TENTANG  
PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQSY SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:

- Membaca** : Lembaran Persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar a.n. **Resamalia Aguslimayanti**, NIM **20800113014**, dengan judul: **"Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Pemahaman Konsep Pidato Kelas III MI Madani Alauddin Pao-Pao"**  
Tertanggal **25 November 2017** yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/ Dewan Munaqsy.  
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian/munqasyah skripsi tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;  
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo Nomor 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;  
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018.  
8. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengangkat Panitia Ujian/Dewan Munaqsy Skripsi Saudara:  
**Resamalia Aguslimayanti**, NIM: **20800113014**;
- Kedua** : Panitia Ujian/Dewan Munaqsy bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Tanggal : 24 November 2017



Tok A. Muhammad Aml, Lc., M.Ag.  
NIP. 19730120-200312 1 001

LAMPIRAN: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 3119/TAHUN 2017

**TENTANG**

**PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQASY SKRIPSI**

A.n. Saudara/i **Resamalia Aguslimayanti**, NIM 20800113014;

**Penanggung Jawab** : Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

**Ketua** : Dr. M. Shabir U., M.Ag.

**Sekretaris** : Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.

**Munaqasy I** : Dr. H. Marjuni, M.Pd.

**Munaqasy II** : Muh. Anwar M.H., S.Ag., M.Pd.

**Pembimbing I** : Dr. Sudin Bani, M.Ag.

**Pembimbing II** : Dr. Hj. Mahirah B., M.Pd.

**Pelaksana** : Sardini Kadir, S.Pd.

Ditetapkan di : Samata  
Pada tanggal : 24 November 2017

Dekan,

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP 19730120 200312 1 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R





BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI (MUNAQASYAH)  
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

Penelitian  
Materi  
Jumlah  
Jumlah  
Jumlah

I

1. Nama Mahasiswa/NIM/Jurusan	Resamalia Agustina Yanti	20800113019	PGMI
2. Tempat/Tgl. Lahir/Jenis Kelamin	Ujung Pandang, 30 Agustus 1995		PEREMPUAN
3. Hari/Tgl. Ujian	Rabu		
4. Judul Skripsi	Implementasi pembelajaran tematik dalam pemahaman konsep Pancasila peserta didik kelas III MI Madani Alauddin pao-pao		
5. Ketua/Sekretaris Sidang	Dr. M. Shabir U., M.Ag	Dr. Muhammad Yadi, M.Ag	
6. Pembimbing	Dr. Suddi Bap, M.Ag	Dr. H. Mahirah B, M.Pd	
7. Penguji	Dr. H. Marjuni, S.Ag, M.Pd	Dr. Muhammad Anwar, M.Hum	

II

Hasil Ujian  
(Lingkari salah satunya yang sesuai)

a. Lulus tanpa perbaikan  
b. Lulus dengan perbaikan  
c. Belum lulus dengan perbaikan tanpa ujian ulang  
d. Belum lulus dengan perbaikan dan ujian ulang

III

Keterangan Perbaikan:

- Perbaiki skripsi sesuai catatan penguji

IV

SURAT PERNYATAAN

Pada hari ini, Rabu, Tgl 28 Bulan II Tahun 2017 Saya nyatakan bahwa segala berkenaan dengan: a. Perbaikan skripsi; b. Ujian ulang; c. Penulisan skripsi dan d. Pemberian skripsi ke Fakultas. Saya akan selesaikan dalam jangka waktu 1 bulan 0 hari 0 menit 0 detik 0 detik. Segala resiko yang timbul akibat keterlambatan adalah di luar tanggung jawab Pembimbing, Penguji, dan Fakultas. Oleh karena itu, konsekuensinya akan saya tanggung sendiri, termasuk menyertai 5 judul buku berbeda ke Prodi sesuai pasal 65 ayat 6 Pedoman Edukasi (SK Rektor UINAM No. 200 Tahun 2016)

Makassar, 28-11-2017  
Pemberi Pernyataan

Nama Mahasiswa: Resamalia Agustina Yanti  
Tanda Tangan: [Signature]

Keterangan Surat Pernyataan: Lingkari salah satu poin a, b, c, dan d sesuai dengan kriteria kelulusan tersebut di atas (Kotak II) untuk dibacakan oleh mahasiswa

V

Tanda Tangan:

Ketua/Sekretaris	1	2
Penguji	1	2
Pembimbing	1	2

VI

Keterangan hasil perbaikan:

Skripsi telah diperbaiki dan telah diterima oleh tim penguji pada Tgl 11 NOVEMBER 2017

Tanda tangan tim penguji (1) [Signature] (2) [Signature]

VII

WILAJAH UJIAN: I. Bahasa Ar Metode Ar Pengawasan Ar  
II. Bahasa Ar Metode Ar Pengawasan Ar

Tgl Yudisium: 28 November 2017

Nilai: 3.00

Alamat Mahasiswa: Toddopuli 4 Sep 6 Blok 29 No 19 Kode Pos 90231  
Alamat Makassar: No. Telp: 08150938770  
Alamat tempat asal: Toddopuli 4 Sep 6 Blok 29 No 19  
Kecamatan: RTRW Kabupaten: Kab. Gowa Provinsi: Sulawesi Selatan  
No. Telp./Hp: 08150938770

Kata No. 1 dan Nama Mahasiswa di atas adalah mahasiswa yang bersangkutan setelah lulus ujian. Satu lembar diserahkan ke Fakultas (Bag. Administrasi) sebagai bukti yang telah lulus dan sesuai keterangan hasil perbaikan (pada kotak No. VI) ditandatangani oleh tim penguji.

Naskah Pidato

## **Kelestarian Lingkungan Alam**

Indonesia merupakan negara yang kaya raya. Sumberdaya alam yang melimpah sepertinya belum dimanfaatkan dengan baik bahkan cenderung dieksploitasi secara besar besaran tanpa memikirkan akibatnya. Berikut contoh teks pidato tentang kelestarian alam indonesia

Salam sejahtera,

Hadirin yang terhormat, puji syukur kita ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu melimpahkan karunia kepada kita sehingga hari ini saya dapat berpidato dengan tema kelestarian Alam.

Hadirin yang saya hormati,

Wilayah indonesia sangat luas, terdiri dari beribu ribu pulau terbentang dari sabang sampai merauke. Indonesia memiliki limpahan kekayaan sumber daya alam yang berlimpah. Tanah yang subur, lautan yang luas, hutan yang terhampar luas merupakan suatu karunia Tuhan yang tidak ternilai. Kekayaan alam indonesia sampai saat ini belum dikelola dengan baik bahkan cenderung dieksploitasi. Hal ini dapat dilihat dengan maraknya tambang liar tanpa ijin, penebangan hutan secara liar, dan yang paling terkini adalah pembakaran hutan untuk membuka lahan pertanian baru.

Hadirin yang terhormat,

Pemanfaatan kekayaan alam yang tidak memperhatikan kelestarian lingkungan alam sangat merugikan kita ,sebagai masyarakat luas. Dampaknya sangat berbahaya, misalnya tambang liar jika dibiarkan secara terus menerus akan mengakibatkan tanah longsor atgu erosi, penebangan hutan dapat menyebabkan tanah longsor, banjir dan rusaknya ekosistem hutan, dan pembakaran hutan mampu menyebabkan polusi udara yang mengakibatkan gangguan pernafasan, rusaknya habitat hutan dan masih banyaj lagi dampak dari perusakan kelestarian alam.

Hadirin yang terhormat,

Marilah kita sebagai bagian dari masyarakat indonrsia berusaha untuk membantu menjaga kelestarian alam indonesia agar bencana alam akibat ulah sebagian orang yang tidak bertanggung jawab dapay kita hindari.

Hadirin yang saya hormati,

Demikian pidato dari saya, semoga bermanfaat bagi kita semua.

## PEDOMAN OBSERVASI

NO	KOMPONEN OBSERVASI	Alasan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Proses Belajar Mengajar a. Metode pembelajaran Tematik b. Pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik c. Sistematika pembelajaran tematik - Kegiatan awal - Kegiatan inti - Kegiatan akhir			
2	Pemahaman Konsep Pidato a. Kesiapan b. Penjelasan c. Isi Pidato d. Volume Suara e. Posisi tubuh dan kontak pandang f. Jeda g. Mendengarkan pidato teman sekelas			

### **Pedoman Wawancara dengan Guru**

Nama : Rezamalia AGL  
Guru Kelas : Haerana Mutia, S.Pd  
Tempat Mengajar : MI Madani Alauddin Pao-pao  
Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Oktober 2017

#### **Pertanyaan**

- 1) Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam merencanakan apersepsi yang dapat menggali informasi yang berhubungan dengan KD dalam pembelajaran pidato?

Jawaban :

- 2) Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan KD dalam pembelajaran tematik?

Jawaban :

- 3) Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam merencanakan kegiatan pembelajaran tematik yang dapat mengikutsertakan siswa?

Jawaban :

- 4) Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam merumuskan langkah-langkah kegiatan pembukaan, inti dan penutup dalam pembelajaran tematik?

Jawaban :



5) Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam memanfaatkan lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran tematik?

Jawaban :

6) Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam perencanaan menggunakan media dalam pembelajaran tematik?

Jawaban :

7) Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam mengatur keadaan kelas dalam proses pembelajaran tematik?

Jawaban :

8) Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam penggunaan sumber belajar yang sesuai dengan KD dalam pembelajaran tematik?

Jawaban :

9) Bagaimana respon siswa pada pembelajaran tematik?

Jawaban :

10) Bagaimana respon siswa pada pembelajaran tematik yang membahas tentang pidato?

Jawaban :

11) Bagaimana hasil belajar siswa di kelas pada pembelajaran tematik?

Jawaban :

12) Apakah kemampuan siswa dalam berpidato meningkat dengan pembelajaran tematik?

Jawaban :

13) Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan ketika melaksanakan penilaian selama dan setelah aktivitas penilaian berlangsung?

Jawaban :



### **Pedoman Wawancara dengan Siswa**

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

#### **Pertanyaan**

- 1) Apakah anda senang ketika dalam pembelajaran menggunakan metode tematik?

Jawaban :

- 2) Apakah metode tematik mempermudah proses pembelajaran pemahaman konsep pidato?

Jawaban :

- 3) Apakah dengan metode pembelajaran tematik anda mengalami kesulitan memahami konsep pidato?

Jawaban :

- 4) Apakah metode tematik dalam pembelajaran pemahaman konsep pidato merupakan hal baru bagi anda?

Jawaban :

- 5) Apakah metode pembelajaran tematik membantu dan mempermudah anda dalam memahami konsep pidato?

Jawaban :

- 6) Apakah anda merasa puas dengan model tematik dalam meningkatkan pemahaman konsep pidato?

Jawaban :

7) Apakah dengan adanya metode pembelajaran tematik keterampilan pidato anda lebih baik?

Jawaban :

8) Apakah praktek pidato anda setelah diterapkan metode tematik anda lebih memahami materi yang dipelajari?

Jawaban :

9) Apakah dengan praktek pidato setelah diterapkan metode tematik anda dapat meningkatkan hasil belajar anda?

Jawaban :

10) Apakah dengan metode pembelajaran tematik dapat menambah pengetahuan anda?

Jawaban :

11) Apakah dengan adanya pembelajaran pidato keterampilan berbicara anda lebih baik?

Jawaban :

12) Apakah dengan pembelajaran tematik anda lebih memahami materi yang dipelajari?

Jawaban :

## Riwayat Hidup



**Resamalia Aguslimayanti**, lahir di Ujung pandang pada tanggal 30 Agustus 1995. Anak kedua dari tiga bersaudara, anak dari Sunarti. Mulai memasuki jenjang pendidikan formal di SD Negeri Pannyikokang II Makassar utama tahun 2001 dan tamat pada tahun 2007.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah 12 Makassar pada tahun 2007 sampai 2010, pada tahun yang sama (2010), penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 9 Makassar dan tamat pada tahun 2013.

Setelah menamatkan pendidikan di SMA, penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan mengambil jurusan pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2013, dan menyelesaikan studinya pada tahun 2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
M A K A S S A R